

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KEMAMPUAN
MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI KASSI
KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

**Nur Syamsi Hasan
10540 9375 14**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2018**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **NUR SYAMSI HASAN**, NIM 10540 9375 14 diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor 160/Tahun 1439 H/2018 M, tanggal 14 Dzulhijjah 1439 H/27 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Surjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari **Juma'at** tanggal **31** Agustus 2018.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

Panitia Ujian :

- | | | |
|------------------|--|--|
| 1. Pengawas Umum | : Dr. H. Abdul Rahuman Rahim, S.E., M.M. | |
| 2. Ketua | : Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D. | |
| 3. Sekretaris | : Dr. Baharullah, M.Pd. | |
| 4. Dosen Penguji | : 1. Dr. D. Andi Sukri Syamsuri, M.Hum. | |
| | : 2. Dr. Munirah, M.Pd. | |
| | : 3. Drs. H. Tjoddin SB., M.Pd. | |
| | : 4. Sri Rahayu, S.Pd., M.Pd. | |

Disahkan Oleh
Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **NUR SYAMSI HASAN**
NIM : 10540 9375 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap
Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD
Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Agustus 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Dr. Mumrah, M.Pd.

Pembimbing II

Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Unismuh Makassar

Erwin Arib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
NBM: 860 934

Ketua Prodi PGSD

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
NBM: 11489 B



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

SURAT PERNYATAAN

Nama : NUR SYAMSI HASAN
NIM : 10540 9375 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah asli hasil karya sendiri, bukan hasil ciplakan atau dibuatkan oleh orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Perjanjian

NUR SYAMSI HASAN

10540 9375 14



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **NUR SYAMSI HASAN**
NIM : 10540 9375 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : **Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini, saya yang menyusunnya sendiri (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini yang selalu melakukan konsultasi dengan pembimbingan yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penciplakan (plagiat) dalam penyusunan skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2 dan 3 maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang ada.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, Juni 2018

Yang Membuat Perjanjian

NUR SYAMSI HASAN
10540 9375 14

Motto

Tak ada kesuksesan tanpa do'a dan kerja keras

Kemenangan kita yang paling besar

Bukanlah karena kita tidak pernah jatuh

Melainkan kita bangkit setiap jatuh

Jika waktu kita anggap sebagai sesuatu yang berharga,

maka membuang waktu

Adalah pemborosan yang paling berharga

Persembahan

Kuperuntukkan karya ini kepada kedua orangtuaku, dan keluargaku

sebagai wujud pengabdianku, cinta kasihku

dan rasa hormatku atas keikhlasan dan do'a restu

yang telah diberikan

serta teman-teman dan sahabatku yang senantiasa memberikan semangat, kritikan

dan saran yang membangun.

ABSTRAK

Nur Syamsi Hasan. 2018. *Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.* Skripsi, Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar, dibimbing oleh Munirah dan Abdan Syakur

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri kassi kecamatan Manggala Kota Makassar. Penelitian ini merupakan penelitian *pre eksperimental* dengan jenis *one group pre test-post test design* .

Populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2017/2018, adapun sampelnya yaitu seluruh siswa kelas IA SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar tahun ajaran 2017/2018 berjumlah 21 orang . Teknik pengumpulan data yang diuji tes dalam kemampuan membaca permulaan siswa yaitu tes kemampuan membaca, data yang diperoleh selanjtnya dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistika, yakni statistika deskriptif.

Data analisis statistika deskriptif diperoleh nilai rata-rata (pretest) = 57,38 dengan standar deviasi 1.205 berada dalam kategori sangat rendah dan nilai rata-rata perlakuan (posttest) = 76,96 dengan standar deviasi 1.615 berada dalam kategori tinggi. Hasil uji hipotesis setelah diperoleh $t_{Hitung} = 15,14$ dan $t_{Tebal} = 1,724$ maka diperoleh $t_{Hitung} > t_{Tebal}$ atau $15,14 > 1,724$.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Kata Kunci: Media *Big Book* dan Kemampuan Membaca Permulaan

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, Tuhan semesta alam. Allah yang paling agung untuk membuka jalan bagi setiap maksud kita, Allah yang paling suci untuk menjadi energi bagi petunjuk hidup dan kesuksesan kita. Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan bimbingan dari-Nya sehingga skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar”** dapat diselesaikan.

Setiap orang dalam berkarya selalu mengharapkan kesempurnaan, termasuk dalam tulisan ini. Penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki, tetapi penulis telah mengerahkan segala daya dan upaya untuk membuat tulisan ini selesai dengan baik dan bermanfaat dalam dunia pendidikan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berupaya memberi gambaran dan informasi sejauh mana pengaruh penggunaan media pembelajaran konkret terhadap hasil belajar bahasa Indonesia kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Motivasi dari berbagai pihak sangat membantu dalam perampungan tulisan ini. Segala rasa hormat, penulis mengucapkan terima kasih kepada ibu saya Murniati dan ayah saya hasan Hamdjah kedua orang tua yang telah berdoa,

berjuang, rela berkorban tanpa pamrih dalam mengasuh, membesarkan, mendidik, dan membiayai penulis dalam proses pencarian ilmu.

Tak lupa pula penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada Dr. H. Abd Rahman Rahim, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar, Erwin Akib, M.Pd., Ph.D, selaku Dekan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd selaku ketua jurusan Pendidikan guru sekolah dasar universitas muhammadiyah makassar.

Rasa terima kasih dan penghormatan penulisa juga haturkan pada Mustaqim Muhallim, S.Ag selaku dosen penasehat akademik yang senantiasa memberikan nasehat dan bimbingan selama proses perkuliahan, Dr. Munirah, M.Pd., selaku pembimbing I dan Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan , arahan serta motivasi sejak awal penyusunan proposal hingga selesainya skripsi ini, bapak dan ibu dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah ikhlas mentransfer ilmunya.

Rasa terima kasih juga kepada Hj. Juardati, S.Pd., M.Si, selaku kepala sekolah SD Negeri kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar atas bantuannya selama penulis melakukan penelitian, Hasrini Hakim, S.Pd. Guru kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar selaku sebagai Validator, atas segala bimbingan dan kerja samanya selama penulis mengadakan penelitian, bapak, ibu guru serta seluruh staf SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar yang telah memberikan bantuan dan petunjuknya selama penulis

mengadakan penelitian serta siswa-siswi SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar khususnya kelas I atas kerjasamanya, motivasi serta semangatnya dalam mengikuti proses pembelajaran.

Tak lupa pula penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada rekan seperjuangan jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Angkatan 2014, terkhusus 14 J serta sahabat-sahabatku, terimakasih atas solidaritas yang diberikan selama menjalankan perkuliahan, semoga keakraban dan kebersamaan kita tidak berakhir sampai disini, serta semua pihak yang telah memberikan bantuan yang tidak sampai disebutkan satu persatu semoga menjadi ibadah dan mendapat imbalan dari-Nya

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak, selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberi manfaat bagi para pembaca, terutama bagi diri pribadi penulis. Aamiin.

Makassar, Juni 2018

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Pustaka.....	8
B. Hakikat Membaca	
1. Pengertian Membaca.....	9
2. Tujuan Membaca.....	10
C. Membaca Permulaan	
1. Pengertian Membaca Permulaan.....	12
2. Tujuan Membaca Permulaan.....	12

3. Faktor –Faktor yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Permulaan.....	13
--	----

D. Media pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran.....	19
2. Peranan Media Pembelajaran.....	21
3. Fungsi Media Pembelajaran.....	22
4. Tujuan Media pembelajaran.....	24

E. *Big Book*

1. Pengertian Media <i>Big Book</i>	25
2. Keunutungan Media <i>Big Book</i>	26
3. Kegunaan Media <i>Big Book</i> Untuk Membaca Permulaan.....	28
4. Langkah-Langkah Pembelajaran Menggunakan Media <i>Big Book</i> ...	29

F. Kerangka Pikir

G. Hipotesis.....

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	34
B. Populasi Dan Sampel	35
C. Defenisi Operasional Variabel	37
D. Instrumen Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Teknik Analisis Data.....	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 60

B. Saran 60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel

3. 1 Populasi Siswa SD Negeri Kassi	36
3.2 Tingkat Penguasaan Materi.....	40
4.1. Skor Nilai <i>Pre-Test</i>	43
4.2 Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata – rata) nilai <i>pretest</i>	44
4.3. Tingkat Penguasaan Materi <i>Pretest</i>	45
4.4. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	46
4.5. Skor Nilai <i>Post-Test</i>	47
4.6. Perhitungan untuk mencari <i>mean</i> (rata-rata) nilai <i>post-tes</i>	48
4.7. Tingkat Penguasaan Materi <i>Post-test</i>	49
4.8. Deskripsi Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	49
4.9 Hasil Analisis Data Observasi Aktivitas Siswa	50
4.10. Analisis skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Bagan Kerangka Pikir	32

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang terhadap orang lain agar orang lain memiliki pengetahuan dan keterampilan. Dalam proses pendidikan selalu terjadi proses tingkah laku, bukan saja perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, tetapi lebih dari itu perubahan yang diharapkan meliputi seluruh aspek-aspek pendidikan seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Pendidikan merupakan awal yang sangat penting untuk seorang anak. Karena melalui pendidikan dapat melatih anak untuk mampu membaca dengan baik, mengasah kemampuan berhitung serta berpikir.

Menurut Sugihartono dkk, (dalam Utami, 2017) Secara umum pendidikan merupakan suatu kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh dengan tanggung jawab yang dilakukan orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicitakan dan berlangsung terus-menerus.

Pemerintah mengharapkan dengan adanya pendidikan, masyarakat atau peserta didik dapat mempersiapkan dirinya untuk menjadi manusia yang memiliki ahlak mulia, memiliki pengetahuan dan keterampilan, serta dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawab baik secara pribadi maupun dalam hidup bermasyarakat.

Salah satu jenjang pendidikan yang disediakan oleh pemerintah Indonesia yaitu Sekolah Dasar (SD). Sekolah Dasar bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik menghadapi kehidupan masa depan dengan cara mengembangkan potensi

yang dimilikinya. Dalam pelaksanaannya, pembelajaran yang berlangsung di sekolah masih menghadapi berbagai masalah, diantaranya adalah kurangnya kemampuan siswa memahami pelajaran yang disampaikan guru. Keberhasilan belajar ditentukan dan dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kemampuan dasar siswa, motivasi belajar siswa, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru dikelas.

Kegiatan pembelajaran di kelas tidak dapat dilepaskan dari kemampuan siswa dalam membaca. Membaca adalah salah satu keterampilan dasar yang penting karena melalui keterampilan membaca yang baik maka siswa akan mampu mengikuti mata pelajaran lainnya. Kemampuan membaca siswa Sekolah Dasar, terutama di tingkat membaca permulaan berperan penting dalam kesuksesan belajarnya karena kemampuan membaca adalah dasar bagi kemampuan membaca ditingkat selanjutnya yang lebih kompleks. Oleh karena itu, membaca adalah keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siswa. Sejalan dengan ini Zuchdi dan Budiasih (2001) mengungkapkan bahwa “kemampuan membaca yang diperoleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca selanjutnya”.

Membaca adalah jendela dunia. Orang yang sering membaca, pendidikannya akan maju dan memiliki wawasan yang luas. Itulah sebabnya mengapa membaca disebut sebagai jendela dunia karena dengan membaca kita dapat mengetahui seisi dunia, wawasan kita bertambah dan pola pikir pun akan berkembang.

Membaca adalah suatu aktivitas yang bertujuan untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Membaca bukan sekedar melihat kumpulan huruf yang membentuk kata, frase, kalimat, paragraf atau wacana saja, tetapi

membaca juga merupakan aktivitas memahami dan mengartikan tanda, lambang atau tulisan yang bermakna sehingga pesan yang disampaikan penulis dapat diterima oleh pembaca. (Dalman: 2013)

Membaca pada siswa Sekolah Dasar perlu diajarkan dengan matang karena terkait membaca pada tahapan yang lebih kompleks. “Tujuan yang dapat dicapai melalui pengajaran membaca yaitu mengembangkan nilai-nilai moral, kemampuan bernalar, serta kreativitas” (Akhadiyah, 1992: 29). Pembelajaran membaca di SD sesuai tahapan menurut kelompok kelas rendah dan kelas tinggi. Untuk siswa kelas rendah tahapan membacanya adalah membaca permulaan. Membaca permulaan pada siswa kelas rendah merupakan pondasi dari tahapan membaca cepat, membaca ekstensif, dan membaca pemahaman.

Kualitas pembelajaran dipengaruhi berbagai faktor diantaranya faktor dari siswa, guru, kurikulum/materi, media, metode, dan lingkungan. Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor psikologis guru dan siswa, misalnya faktor bakat, intelegensi, sikap, perhatian, persepsi, pengamatan, minat, motivasi, dan faktor psikologis lainnya.

Faktor-faktor yang termasuk ke dalam faktor fisiologis guru dan siswa ialah semua faktor-faktor yang berkaitan dengan keadaan pancaindera atau fisik guru dan siswa, yaitu apakah dalam keadaan sehat (normal) atau tidak sehat (tidak normal). Sedangkan faktor-faktor sosiologis guru dan siswa yang mempengaruhi proses dan hasil belajar mengajar di kelas ialah faktor kemampuan guru dan siswa dalam melakukan interaksi sosial dan komunikasi sosial dengan sesama guru dan dengan siswa dan antara siswa dengan guru, antara siswa dengan siswa, dan antara siswa dan guru dengan kepala sekolah dan staf sekolah lainnya

Guru memiliki kewajiban mengembangkan semua potensi yang dimiliki siswa. Setiap siswa tentunya memiliki karakteristik yang berbeda, memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing tetapi sebagai guru yang profesional diharapkan dapat mengatasi masalah yang dihadapinya di dalam kelas dengan melakukan inovasi-inovasi di dalam pembelajaran. Sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai dan pembelajaran menjadi aktif, interaktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan pengalaman ketika melaksanakan magang 1, 2 dan 3 masih banyak siswa yang kurang dalam membaca. Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Menurut Lamb dan Arnold (1976) faktor-faktor tersebut adalah faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis. Guru juga sangat berpengaruh dalam kemampuan siswa dalam membaca, guru harus memiliki banyak inovasi. Media juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan guru dalam mengajar, akan tetapi masih banyak guru yang kurang dalam menggunakan media ada juga guru yang menggunakan media yang konvensional. Banyak siswa yang merasa bosan bahkan tidak termotivasi untuk lebih giat lagi belajar utamanya pada pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti menggunakan media *Big Book* sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan membaca pada siswa kelas I SD Negeri kassi kecamatan Manggala Kota Makassar. Media *Big Book* yang digunakan peneliti ini berupa *Big Book* yang didalamnya terdapat cerita yang disertai dengan gambar dan tulisan dan disesuaikan dengan tema dalam bacaan. Sedangkan gambar yang digunakan dalam media *Big Book* meliputi gambar berdasarkan cerita yang akan dibuat pada media *Big Book*. Misalnya : memilih tema tentang LINGKUNGAN, jadi di dalam media *Big Book* tersebut terdapat gambar

lingkungan yang meliputi tumbuh-tumbuhan, hewan dan lain-lain. Media *Big Book* didesain semenarik mungkin, agar dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar membaca. Dengan adanya media pembelajaran *Big Book* dapat mempermudah siswa ketika belajar membaca dan mendapatkan hasil yang maksimal.

Dari latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut guna memberikan informasi dan pengetahuan mengenai media *Big Book* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa untuk belajar membaca ketika diterapkan pada proses pembelajaran untuk siswa kelas I. Terkait dengan hal diatas maka peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji tentang “Pengaruh Media *Big Book* Terhadap Kemampuan Membaca siswa kelas I SD Negeri kassi kecamatan Manggala kota Makassar”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “ Apakah penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri kassi kecamatan Manggala Kota Makassar ?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri kassi kecamatan Manggala Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

Manfaat Teoretis:

- a. Melalui hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar dan peneliti memiliki pengetahuan dan wawasan tentang penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.
- b. Sebagai bahan pertimbangan bagi guru agar dapat menciptakan media pembelajaran yang dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar dan peneliti memiliki inovasi pembelajaran yang baru sehingga dapat dijadikan sebagai sarana didalam meningkatkan kualitas pendidikan di indonesia khususnya pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I
- d. Sebagai tolak ukur dalam menentukan langkah-langkah yang akan ditempuh demi perbaikan dalam hal pengajaran tentang membaca permulaan.

Manfaat Praktis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan guru Sekolah Dasar mendapat pengalaman secara langsung mengenai penggunaan media *Big Book* pada pembelajaran membaca permulaan bagi siswa kelas I.
- b. Hasil penelitian ini di harapkan peneliti mendapat pengalaman nyata dan dapat menerapkan penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan lembaga pendidikan dapat menjadikan sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya dan memberikan

pengetahuan tentang penggunaan media *Big Book* dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas I.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS

A. Hasil Penelitian yang Relevan

1. Hasil penelitian Amzah (2008) dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Membaca permulaan melalui metode bermain pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Nepa Mekar Kec. Lakudo Kab. Buton”, penelitian ini berlangsung dengan tiga siklus yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 5,2 atau 13,7% ketuntasannya. Siklus 2 nilai rata-rata siswa adalah 6,5 atau 50% ketuntasan. Siklus 3 nilai rata-rata siswa adalah 7,5 atau 100% ketuntasan. Dari hasil siklus 1, 2, dan 3 maka dengan menggunakan metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil penelitian Dwi Astuti Rini (2013) “Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas 1 SDN Sumpasari 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi”; penelitian ini berlangsung dengan tiga siklus. Pada siklus 1 nilai rata-rata siswa sebesar 69,50. Pada siklus 2, nilai rata-rata siswa sebesar 74,41. Pada siklus 3 nilai rata-rata siswa adalah 83,06. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan menulis permulaan siswa.
3. Hasil penelitian Khairunnisa (2015) dengan judul: “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Inpres Mangempang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa. Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan penguasaan keterampilan membaca antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dan kelompok siswa yang belajar dengan

menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87,22 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 64,25. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih baik dari keterampilan membaca siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I.

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama meneliti penggunaan media terhadap pembelajaran siswa, meneliti kemampuan membaca permulaan siswa dan meneliti siswa kelas I SD. Adapun perbedaannya yaitu menggunakan media yang berbeda, lokasi penelitian yang berbeda dan jumlah populasi dan sampel siswa berbeda.

B. Hakikat Membaca

1. Pengertian Membaca

Menurut Tarigan (Bahri, 2015:24) menyatakan bahwa membaca sebagai suatu proses (dengan tujuan tertentu) pengenalan, penafsiran, dan penilaian, terhadap gagasan-gagasan yang berkenaan dengan bobot mental, atau kesadaran total dari diri pembaca. Hal ini merupakan suatu proses yang kompleks yang tergantung pada perkembangan bahasa pribadi, latar belakang pengalaman, kemampuan kognitif dan sikap terhadap bacaan

Menurut Syafi'ee (Bahri, 2015:24) menyatakan bahwa komponen dasar dari proses membaca dibedakan menjadi 3 yaitu:

1. *Rekording* : Merujuk pada kata-kata dan kalimat, kemudian mengasosiasikannya dengan bunyi-bunyian sesuai dengan sistem tulisan yang digunakan.
2. *Decoding* : Merujuk pada proses penerjemahan rangkaian grafis kedalam kata-kata
3. *Meaning* : Merujuk pada proses keterampilan memahami makna, yang berlangsung melalui berbagai tingkat, melalui dari pemahaman interpretatif, kreatif dan evaluatif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan suatu media yang digunakan untuk berkomunikasi dengan diri sendiri atau mungkin dengan orang lain. Selain itu, dapat pula dikatakan bahwa membaca adalah suatu proses untuk memahami yang tersurat dan yang tersirat, melihat dan menerima pesan dari pikiran penulis yang berkembang dalam suatu media tulis.

2. Tujuan Membaca

Farida (Bahri2015:25) Membaca hendaknya mempunyai tujuan, karena seseorang yang membaca dengan satu tujuan, cenderung lebih memahami dibandingkan dengan orang yang tidak mempunyai tujuan, adapun tujuan membaca mencakup :

- a. Kesenangan,
- b. Menyempurnakan membaca nyaring,
- c. Menggunakan strategi tertentu,
- d. Memperbaharui pengetahuan tentang suatu topik,
- e. Mengaitkan informasi baru untuk laporan lisan dan tulisan,

- f. Mengkonfirmasi atau menolak prediksi,
- g. Menampilkan suatu eksperimen atau mengaplikasikan informasi yang diperoleh dari suatu teks dalam beberapa cara lain dan memperoleh tentang struktur teks.

Budinuryanto, dkk.(Bahri, 2015:25) merumuskan bahwa tujuan membaca dilingkupi oleh empat tujuan berbahasa secara umum yaitu :

- a. Pertama, tujuan penalaran, menyangkut kesanggupan berpikir dan pengungkapan nilai serta sikap sosial budaya identitas dan kepribadian seseorang.
- b. Kedua, tujuan instrumental, menyangkut penggunaan bahasa yang dipelajari itu untuk tujuan-tujuan material dan konkret, umpamanya memakai alat-alat, memperbaiki kerusakan mesin, mempelajari suatu ilmu , melakukan korespondensi komersial, dan sebagainya.
- c. Ketiga, tujuan integratif menyangkut keinginan seseorang menjadi anggota suatu masyarakat yang menggunakan bahasa (dialek) itu sebagai bahasa pergaulan sehari-hari dengan cara menguasai bahasa itu seperti penutur asli, atau paling sedikit membuat orangnya tidak dianggap”asing” lagi oleh penutur-penutur bahasa atau dialeg tersebut
- d. Keempat, tujuan kebudayaan terdapat pada orang yang secara ilmiah ingin mengetahui atau memperdalam pengetahuannya tentang sesuatu.

C. Membaca Permulaan

1. Pengertian membaca permulaan

Menurut Ritawati (1996:43) membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada anak di kelas I (satu) sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya. Seiring dengan itu Sahari (1994: 11) mengemukakan membaca adalah kegiatan dalam menerapkan dalam kemampuan berbahasa (linguistik) dengan melibatkan faktor biologis dan psikis yang di pengaruhi oleh lingkungan dengan huruf, suku kata, kata dan kalimat sebagai objek bacaan sebagai tingkatan awal dalam belajar membaca pembelajaran membaca di kelas I (satu) merupakan pelajaran membaca tahap awal. Kemampuan membaca yang di peroleh anak di kelas I (satu) tersebut akan menjadi dasar pembelajaran membaca kelas-kelas berikutnya. Supriyadi (1993) mengemukakan bahwa “ kemampuan membaca yang di peroleh pada membaca permulaan akan sangat berpengaruh terhadap kemampuan membaca lanjut”. Sebagai kemampuan yang mendasari kemampuan berikutnya maka kemampuan membaca permulaan benar-benar memerlukan perhatian guru, sebab jika dasar itu tidak kuat, pada tahap membaca lanjut anak akan mengalami kesulitan untuk dapat memiliki kemampuan membaca yang memadai.

2. Tujuan Membaca Permulaan

Tujuan membaca permulaan tidak terlepas dari tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pengajaran pada khususnya. Tujuan pengajaran membaca permulaan pada dasarnya adalah memberikan bekal pengetahuan dan kemampuan siswa untuk menguasai teknik-teknik membaca dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar. Menurut Ritawati (1996: 43) tujuan pengajaran membaca permulaan adalah “agar siswa dapat membaca kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar

dan tepat. Pengajaran membaca permulaan disesuaikan dengan kemampuan dan perkembangan kejiwaan peserta didik”

3. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca

Banyak faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca. Menurut Lamb dan Arnold (1976) faktor – faktor tersebut adalah faktor fisiologis, intelektual lingkungan, dan psikologis.

a) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, dan jenis kelamin. Kelelahan juga merupakan kondisi yang tidak menguntungkan bagi anak untuk belajar, khususnya belajar membaca. Beberapa ahli mengemukakan bahwa keterbatasan neurologis (misalnya berbagai cacat otak) dan kekurangmatangan secara fisik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan anak gagal dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman mereka. Guru hendaknya cepat menemukan tanda – tanda yang disebutkan di atas.

Gangguan pada alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan bisa memperlambat kemajuan belajar membaca anak. Analisis bunyi, misalnya mungkin sukar bagi anak yang mempunyai masalah pada alat bicara dan alat pendengaran. Guru harus waspada terhadap beberapa kebiasaan anak, seperti anak sering menggosok – gosok matanya, dan mengerjap – ngerjapkan matanya ketika membaca. Jika menemukan siswa seperti di atas, guru harus menyarankan kepada orang tuanya untuk membawa si anak ke dokter spesialis mata. Dengan kata lain, guru harus sensitif terhadap gangguan yang dialami oleh seorang anak. Makin cepat guru mengetahuinya, makin cepat pula masalah anak dapat diselesaikan.

Sebaiknya, anak – anak diperiksa matanya terlebih dahulu sebelum ia mulai membaca permulaan.

Walaupun tidak mempunyai gangguan pada alat penglihatannya, beberapa anak mengalami kesukaran belajar membaca. Hal itu dapat terjadi karena belum berkembangnya kemampuan mereka dalam membedakan simbol – simbol cetakan, seperti huruf – huruf, angka – angka, dan kata – kata misalnya anak belum bisa membedakan b, p, dan d. Perbedaan pendengaran (auditory discrimination) adalah kemampuan mendengarkan kemiripan dan perbedaan bunyi bahasa sebagai faktor penting dalam menentukan kesiapan membaca anak.

b) Faktor Intelektual

Istilah inteligensi didefinisikan oleh Heinz sebagai suatu kegiatan berpikir yang terdiri dari pemahaman yang esensial tentang situasi yang diberikan dan meresponsnya secara tepat. Terkait dengan penjelasan Heinz di atas, Wechster mengemukakan bahwa intelegensi ialah kemampuan global individu untuk bertindak sesuai dengan tujuan, berpikir rasional, dan berbuat secara efektif terhadap lingkungan.

Penelitian Ehansky dan Muehl dan Forrell yang dikutip oleh Harris dan Sipay menunjukkan bahwa secara umum ada hubungan positif (tetapi rendah) antara kecerdasan yang diindikasikan oleh IQ dengan rata – rata peningkatan remedial membaca. Pendapat ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Rubin bahwa banyak hasil penelitian memperlihatkan tidak semua siswa yang mempunyai kemampuan inteligensi tinggi menjadi pembaca yang baik.

c) Faktor Lingkungan

Faktor lingkungan juga mempengaruhi kemajuan kemampuan baca siswa. Faktor lingkungan itu mencakup (1) latar belakang dan pengalaman siswa dirumah, dan (2) sosial ekonomi keluarga siswa.

1. Latar belakang dan pengalaman anak di rumah

Lingkungan dapat membentuk pribadi, sikap, nilai, dan kemampuan bahasa anak. Kondisi di rumah memengaruhi pribadi dan penyesuaian diri anak dalam masyarakat. Kondisi itu pada gilirannya dapat membantu anak, dan dapat juga menghalangi anak belajar membaca. Anak yang tinggal di dalam rumah tangga yang harmonis, rumah yang penuh dengan cinta kasih, yang orang tuanya memahami anak – anaknya, dan mempersiapkan mereka dengan rasa harga diri yang tinggi, tidak akan menemukan kendala yang berarti dalam membaca.

Rubin (1993) mengemukakan bahwa orang tua yang hangat, demokratis, bisa mengarahkan anak – anak mereka pada kegiatan yang berorientasi pendidikan, suka menantang anak untuk berfikir , dan suka mendorong anak untuk mandiri merupakan orang tua yang memiliki sikap yang dibutuhkan anak sebagai persiapan yang baik untuk belajar di sekolah. Di samping itu, komposisi orang dewasa dalam lingkungan rumah juga berpengaruh pada kemampuan membaca anak. Anak yang dibesarkan oleh kedua orang tuanya , orang tua tunggal, seorang pembantu rumah tangga, atau orang tua angkat akan memengaruhi sikap dan tingkah laku anak. Anak yang dibesarkan oleh ibu saja berbeda dengan anak yang dibesarkan oleh seorang ayah saja. Kematian salah seorang anggota keluarga umumnya akan menyebabkan tekanan pada anak – anak. Perceraian juga merupakan pengalaman yang traumatis

bagi anak – anak. Guru hendaknya memahami tentang lingkungan keluarga anak dan peka pada perubahan yang tiba – tiba terjadi pada anak.

Rumah juga berpengaruh pada sikap anak terhadap buku dan membaca. Orang tua yang gemar membaca, memiliki koleksi buku, menghargai membaca, dan senang membacakan cerita kepada anak – anak mereka umumnya menghasilkan anak yang senang membaca. Orang tua yang mempunyai minat yang besar terhadap kegiatan sekolah di mana anak – anak mereka belajar, dapat memacu sikap positif anak terhadap belajar, khususnya belajar membaca.

Kualitas dan luasnya pengalaman anak di rumah juga penting bagi kemajuan belajar membaca. Membaca seharusnya merupakan suatu kegiatan yang bermakna. Pengalaman masa lalu anak – anak memungkinkan anak – anak untuk lebih memahami apa yang mereka baca.

2. Faktor sosial ekonomi

Ada kecenderungan orang tua kelas menengah ke atas merasa bahwa anak – anak mereka siap lebih awal dalam membaca permulaan. Namun, usaha orang tua hendaknya tidak berhenti hanya sampai pada membaca permulaan saja. Orang tua harus melanjutkan kegiatan membaca anak secara terus – menerus. Anak lebih membutuhkan perhatian daripada uang. Oleh sebab itu, orang tua hendaknya menghabiskan waktu mereka untuk berbicara dengan anak mereka agar anak menyenangi membaca dan berbagi buku cerita dan pengalaman membaca dengan anak – anak. Sebaliknya, anak – anak yang berasal dari keluarga kelas rendah yang berusaha mengejar kegiatan – kegiatan tersebut akan memiliki kesempatan yang lebih baik untuk menjadi pembaca yang baik.

Faktor sosioekonomi, orang tua, dan lingkungan tetangga merupakan faktor yang membentuk lingkungan rumah siswa. Beberapa penelitian memperlihatkan bahwa status sosioekonomi siswa mempengaruhi kemampuan verbal siswa. Semakin tinggi status sosioekonomi siswa semakin tinggi kemampuan verbal siswa. Anak – anak yang mendapat contoh bahasa yang baik dari orang dewasa serta orang tua yang berbicara dan mendorong anak – anak mereka berbicara akan mendukung perkembangan bahasa dan inteligensi anak. Begitu pula dengan kemampuan membaca anak. Anak – anak yang berasal dari rumah yang memberikan banyak kesempatan membaca, dalam lingkungan yang penuh dengan bahan bacaan yang beragam akan mempunyai kemampuan membaca yang tinggi.

d) Faktor Psikologis

Faktor lain yang juga memengaruhi kemajuan kemampuan membaca anak adalah faktor psikologis. Faktor ini mencakup (1) motivasi, (2) minat, dan (3) kematangan sosial, emosi, dan penyesuaian diri.

1. Motivasi

Motivasi adalah faktor kunci dalam belajar membaca. Eanes mengemukakan bahwa kunci motivasi itu sederhana, tetapi tidak mudah untuk mencapainya. Kuncinya adalah guru harus mendemonstrasikan kepada siswa praktik pengajaran yang relevan dengan minat dan pengalaman anak sehingga anak memahami belajar itu sebagai suatu kebutuhan. Crawley dan Mountain mengemukakan bahwa motivasi ialah sesuatu yang mendorong seseorang belajar atau melakukan suatu kegiatan. Motivasi belajar memengaruhi minat dan hasil belajar siswa.

Suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan akan mengoptimalkan kerja otak siswa. Di samping itu, suasana belajar yang kondusif dan

menyenangkan akan lebih memotivasi siswa agar belajar lebih intensif. Seseorang tidak berminat membaca kalau dalam keadaan tertekan. Untuk usia dini bisa diwujudkan dalam bentuk permainan, sedangkan pada siswa kelas tinggi bermain dapat dikembangkan melalui eksperimen. Misalnya, setelah membaca materi bacaan yang menjelaskan tentang petunjuk membuat pesawat terbang dari kertas, kemudian siswa mencoba memodifikasinya sehingga pesawatnya bisa terbang lebih jauh.

2. Minat

Minat baca ialah keinginan yang kuat disertai usaha – usaha seseorang untuk membaca. Orang yang mempunyai minat membaca yang kuat akan diwujudkannya dalam kesediaannya untuk mendapat bahan bacaan dan kemudian membacanya atas kesadarannya sendiri.

Seorang guru harus berusaha memotivasi siswanya. Siswa yang mempunyai motivasi yang tinggi terhadap membaca, akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan membaca.

3. Kematangan sosio dan emosi serta penyesuaian diri

Seorang siswa harus mempunyai pengontrolan emosi pada tingkat tertentu. Anak – anak yang mudah marah, menangis, dan bereaksi secara berlebihan ketika mereka tidak mendapatkan sesuatu, atau menarik diri, atau mendongkol akan mendapat kesulitan dalam pelajaran membaca. Sebaliknya, anak – anak yang lebih mudah mengontrol emosinya, akan lebih mudah memusatkan perhatiannya pada teks yang dibacanya. Pemusatan perhatian pada bahan bacaan memungkinkan kemajuan kemampuan anak – anak dalam memahami bacaan akan meningkat.

Percaya diri sangat dibutuhkan oleh anak – anak. Anak – anak yang kurang percaya diri di dalam kelas, tidak akan bisa mengerjakan tugas yang diberikan kepadanya walaupun tugas itu sesuai dengan kemampuannya. Mereka sangat bergantung kepada orang lain sehingga tidak bisa mengikuti kegiatan mandiri dan selalu meminta untuk diperhatikan guru.

D. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media Pembelajaran

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Proses komunikasi (proses penyampaian pesan) harus diciptakan atau diwujudkan melalui kegiatan penyampaian dan tukar menukar pesan atau informasi oleh setiap guru dan peserta didik. Yang dimaksud pesan atau informasi dapat berupa pengetahuan, keahlian, skill, ide, pengalaman, dan sebagainya

Melalui proses komunikasi, pesan atau informasi dapat diserap dan dihayati orang lain. Agar tidak terjadi kesesatan dalam proses komunikasi perlu digunakan sarana yang membantu proses komunikasi yang disebut media.

Kata media berasal dari bahas latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harafiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan

Beberapa pendapat para ahli mengenai media, diantaranya :

- a. Santoso S. Hamijaya(Rohani, 1997:2), media adalah semua bentuk perantara yang dipakai orang penyebar ide, sehingga ide atau gagasan itu sampai pada penerima
- b. McLuhan (Rohani, 1997:2) media adalah chanel (saluran) karena pada hakikatnya media telah memperluas atau memperpanjang kemampuan

manusia untuk merasakj, mendengar dan melihat dalam batas-batas jarak, ruang dan waktu tertentu. Dengan bantuan media batas-batas itu hampir menjadi tidak ada.

- c. Blake and Haralsen (Rohani, 1997:2) media adalah medium yang digunakan untuk membawa / menyampaikan sesuatu pesan , dimana medium ini merupakan jalan atau alat dengan suatu pesan berjalan antara komunikator dengan komunikan.
- d. AECT (Rohani, 1997:2) media adalah segala bentuk yang dipergunakan untuk proses penyaluran informasi.
- e. NEA (Rohani, 1997:2) media adalah segala benda yang dimanipulasikan, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrumen yang digunakan untuk kegiatan tersebut.
- f. Brigg (Rohani, 1997:2) media adalah segala alat fisik yang dapat menyajikan pesan yang merangsang yang sesuai untuk belajar, misalnya media cetak, media elektronik.
- g. Donald P. Ely & vernom s. Gerlach (Rohani, 1997:2) pengertian media ada dua, yaitu arti luas dan arti sempit.
 - 1. Arti sempit, bahwa media itu berwujud grafik, foto, alat mekanik dan elektronok yang digunakan untuk menangkap, memproses serta menyampaikan informasi.
 - 2. Arti luas, yaitu kegiatan yang dapat menciptakan suatu kondisi, sehingga memungkinkan peserta didik dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baru.

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat diindra yang berfungsi sebagai perantara / sarana / alat untuk proses komunikasi(proses belajar mengajar).

2. Peranan Media Pembelajaran

- a. Mengatasi perbedaan pengalaman pribadi peserta didik

Misalnya: peserta didik yang bertempat tinggal didaerah penguungan yang belum pernah melihat lautan dapat digunakan media film, video kaset.

- b. Mengatasi batas-batas ruang kelas.

Misalnya: benda –benda yang akan diajarkan sulit dibawa ke dalam kelas, dapat diajarkan melalui film strip, film, slide dan sebagainya.

- c. Mengatasi kesulitan apabila suatu benda secara langsung tidak dapat diamati karena terlalu kecil.

Misalny: sel, bakteri, atom dapat digunakan media gambar, slide, film dan sebagainya.

- d. Mengatasi gerak benda secara cepat atau terlalu lambat, sedangkan proses gerakan itu menjadi pusat perhatian siswa.

- e. Mengatasi hal-hal yang terlau kompleks dapat dipisahkan bagian demi bagian untuk diamati secara terpisah.

- f. Mengatasi suara yang terlalu halus untuk didengar secara langsung melalui telinga. Misalnya: alat bantu sistem pengueras suara.

- g. Mengatasi peristiwa-peristiwa alam. Misalnya: terjadinya letusan gunung berapi, pertumbuhan-tumbuhan atau pembiakan binatang, dapat digunakan media gambar, film pendek, dan sebagainya

- h. Memungkinkan terjadinya kontak langsung dengan masyarakat atau dengan keadaan alam sekitar. Misalnya: kunjungan ke museum, kebun binatang , dan sebagainya.
- i. Memberi kesamaan / kesatuan dalam pengamatan siswa berbeda-beda
- j. Membangkitkan minat belajar yang baru dan membangkitkan motivasi kegiatan belajar siswa.

3. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Derek Rowntree (Ahmad, 1997 : 7), media pendidikan berfungsi:

- a. Membangkitkan motivasi belajar
- b. Mengulang apa yang telah dipelajari
- c. Menyediakan stimulus belajar
- d. Mengaktifkan respon peserta didik
- e. Memberikan balikan dengan segera
- f. Mengalakkan latihan yang serasi

Menurut McKnown (Ahmad, 1997 : 8) ada 4 fungsi media, yaitu

- a. Mengubah titik berat pendidikan formal, yaitu dari pendidikan yang menekankan pada instruksional akademis menjadi pendidikan yang mementingkan kebutuhan kehidupan peserta didik
- b. Membangkitkan motivasi belajar pada peserta didik karen:
 - 4. Media pembelajaran pada umumnya merupakan sesuatu yang baru bagi peserta didik sehingga menarik perhatian siswa
 - 5. Penggunaan media pembelajaran memberikan kebebasan kepada peserta didik lebih besar dibanding dengan cara belajara tradisional
 - 6. Media pembelajaran lebih konkret dan mudah dipahami

7. Memungkinkan peserta didik untuk berbuat sesuatu
 8. Mendorong peserta didik untuk ingin tahu lebih banyak
- c. Memberikan kejelasan (*clarification*)
 - d. Memberikan rangsangan (*stimulation*)

Pendapat lain mengatakan bahwa fungsi media pembelajaran adalah;

- a. menyampaikan informasi dalam proses belajar mengajar
- b. memperjelas informasi pada waktu tatap muka dalam proses belajar mengajar
- c. melengkapi dan memperkaya informasi dalam kegiatan belajar mengajar
- d. mendorong motivasi belajar
- e. meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam menyampaikan
- f. menambah variasi dalam menyampaikan materi
- g. menambah pengertian nyata tentang suatu pengetahuan
- h. memberikan pengalaman-pengalaman yang tidak diberikan guru, membuka cakrawala yang lebih luas, sehingga pendidikan lebih produktif
- i. memungkinkan peserta didik memilih kegiatan belajar sesuai dengan kemampuan, bakat dan minatnya.
- j. Mendorong terjadinya interaksi langsung antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik serta peserta didik dengan lingkungannya.
- k. Mencegah terjadinya verbalisme
- l. Dapat mengatasi keterbatasan ruang dan waktu
- m. Dengan menggunakan media pembelajaran secara tepat, dapat menimbulkan semangat, yang lesu menjadi bergairah, pembelajaran yang berlangsung menjadi lebih hidup

- n. Mudah dicerna dan tahan lama dalam menyerap pesan-pesan(informasinya sangat membekas, tidak mudah lupa)
- o. Dapat mengatasi watak dan pengalaman yang berbeda

4. Tujuan Media pembelajaran

Penggunaan media pengajaran sangat diperlukan dalam kaitannya dengan peningkatan mutu pendidikan khususnya dalam pembelajaran membaca puisi. Menurut Achsin (1986: 17-18) menyatakan bahwa tujuan penggunaan media pengajaran adalah (1) agar proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dapat berjalan dengan tepat guna dan berdaya guna, (2) untuk mempermudah bagi guru/pendidik dalam menyampaikan informasi materi kepada anak didik, (3) untuk mempermudah bagi anak didik dalam menyerap atau menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru/pendidik, (4) untuk dapat mendorong keinginan anak didik untuk mengetahui lebih banyak dan mendalam tentang materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik, (5) untuk menghindarkan salah pengertian atau salah paham antara anak didik yang satu dengan yang lain terhadap materi atau pesan yang disampaikan oleh guru/pendidik. Sedangkan Sudjana, dkk. (2002: 2) menyatakan tentang tujuan pemanfaatan media adalah (1) pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan motivasi, (2) bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami, (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, dan (4) siswa akan lebih banyak melakukan kegiatan belajar. Jadi dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan media adalah (1) efektivitas dan efisiensi dalam kegiatan belajar mengajar, (2) meningkatkan motivasi belajar siswa, (3)

variasi metode pembelajaran, dan (4) peningkatan aktivasi siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

E. *Big Book*

1. Pengertian Media *Big Book*

Dalam proses pembelajaran membaca permulaan media sangat berperan penting dalam keberhasilan membaca siswa. Media berpengaruh terhadap antusias anak untuk belajar, selain itu media juga membantu guru untuk menyampaikan suatu materi kepada siswa pada proses pembelajaran berlangsung. Seperti halnya pendapat Dina Indriana, Soeparno (Djuanda, 2006 : 102) mengatakan bahwa media adalah suatu alat komunikasi yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan pesan atau informasi dari sumber kepada penerima pesan, menurut Leslie J. Briggs melalui (Indriana, 2011 : 13) bahwa media pengajaran adalah alat-alat fisik untuk menyampaikan materi pelajaran dalam bentuk buku, film, rekaman, video dan lain-lain. Media merupakan alat untuk memberikan perangsang bagi peserta didik supaya terjadi proses belajar. Sedangkan Gagne melalui (Indriana, 2011 : 13) bahwa media merupakan wujud dari adanya berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Menurut Sadiman melalui (Dadan Djuanda, 2006 : 102) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat, serta perhatian siswa agar proses belajar terjadi.

Berdasarkan pengertian dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa peran media dalam proses pembelajaran memiliki peran penting bagi siswa dan guru.

Media sebagai alat untuk menyampaikan pesan dari guru kepada siswa dari yang abstrak menjadi konkret sehingga siswa dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Media pembelajarn yang menarik dan dapat digunakan guru ketika proses pembelajarn berlangsung mengenai membaca permulaan yaitu media *Big Book*. Media *Big Book* merupakan media yang didalamnya terdapat suatu gambar yang disertai dengan tulisan sehingga siswa berantusias untuk membacanya. *Big Book* adalah buku bacaan yang memiliki ukuran, tulisan, dan gambar yang besar. Ukuran *Big Book* bisa beragam, misalnya ukuran A3, A4, A5 atau seukuran koran. Ukuran *Big Book* harus mempertimbangkan segi keterbacaan seluruh siswa di kelas. Seperti halnya menurut Kasihani K.E.Suyanto (2007 : 104) menjelaskan bahwa *Big Book* adalah buku yang berukuran besar dan tulisannya besar.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa media *Big Book* merupakan suatu alat untuk menyampaikan pesan kepada siswa melalui buku yang didalamnya terdapat gambar yang disertai tulisan dan disesuaikan dengan topik cerita yang akan dibuat.

2. Keuntungan Menggunakan Media *Big Book*

Media pembelajaran pasti mempunyai keuntungan yang berbeda-beda. Keuntungan guru menggunakan media *Big Book* ini yaitu guru dapat membuatnya sendiri dan dapat menentukan topik yang sesuai dengan kepeminatan siswa atau disesuaikan dengan tema pelajaran. Seperti halnya pendapat dari Mohana Nambiar (1993 : 5) beberapa keuntungan menggunakan *Big Book* yang meliputi :

- a. Karena *Big Book* berukuran besar, siswa dapat melihat gambar dengan jalanya cerita dengan jelas. Hal tersebut akan menarik bagi siswa.

- b. *Big Book* membuat siswa menjadi lebih fokus terhadap bahan bacaan dan juga guru.
- c. Siswa akan lebih mengerti dan memahami isi cerita dalam *Big Book* dari pada isi bacaan biasa, karena kata-kata yang terdapat dalam *Big Book* merupakan kata yang sederhana.
- d. *Big Book* memfasilitasi siswa seakan-akan melihat langsung cerita yang dibacakan guru.
- e. *Big Book* merupakan hal baru yang akan membuat siswa tertarik dan mempunyai rasa ingi tahu yang tinggi terhadap apa yang ada didalamnya.

Menurut Karges dan Bones (Susan dan Barbara, 2006 : 493) menjelaskan karakteristik *Big Book* yang meliputi :

- a. Cerita pendek sekitar 10-15 halaman
- b. Berpola sehingga siswa mudah untuk belajar dan mudah diingat
- c. Gambar yang besar membantu siswa mengkonstruksikan makna dari cerita.
- d. Mengandung frase yang diulang-ulang dan mengandung kosakata yang sesuai dengan kosa kata yang dimiliki siswa
- e. Sederhana, tetapi menarik dalam alur ceritanya
- f. Mengandung unsur humor

Berdasarkan pendapat dari para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa *Big Book* merupakan buku cerita pendek yang didalamnya terdapat 10-15 halaman yang berisikan gambar yang disertai tulisan dan disesuaikan dengan tema yang akan dibuat dalam media *Big Book*. Gambar pada media *Big Book* berwarna sehingga dapat menarik minat siswa untuk membaca dan cerita yang sederhana dan digunakan siswa untuk belajar membaca serta menambah kosa kata.

3. Kegunaan Media *Big Book* untuk membaca permulaan

Kasihani K.E. Suyanto (2010 : 128) bahwa guru dapat menggunakan *Big Book* yang dipegang atau diletakkan diatas meja, kursi atau sebuah alat penyangga khusus. Pada saat membaca, guru menggunakan tongkat petunjuk untuk menunjukkan kata tau kalimat yang sedang dibacanya. Guru membaca sebagian, diulangi lagi, dan menanyakan kepada siswa untuk mengetahui apakah siswa sudah paham atau belum. Selanjutnya Kasihani K.E Suyanto (2010 : 128-129) juga memaparkan bahwa membaca dengan menggunakan *Big Book* tepat dilakukan untuk siswa kelas I, II, III SD. Rata-rata siswa kelas rendah belum terampil membaca. Guru dapat membacakan cerita dengan lambat. Tentunya siswa akan memperhatikan secara seksama karena *Big Book* merupakan buku yang teksnya ditulis dengan huruf besar dan berwarna.

Menurut Lynch (2008 : 1) *Big Book* juga digunakan untuk alasan pedagogis. *Big Book* membuat siswa dapat belajar membaca secara mandiri. *Big Book* membangun pengalaman membaca bagi siswa. *Big Book* memperkaya bahasa lisan anak dengan membaca.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan. Membaca permulaan dengan menggunakan media *Big Book* dapat memperkaya lisan anak dengan membaca, serta *Big Book* memberikan pengalaman membaca yang baru kepada siswa.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Media *Big Book*

Ada beberapa hal penting yang perlu diketahui tentang penggunaan media *Big Book* . Sebelum memulai belajar dengan menggunakan media *Big Book* , kondisikan siswa dalam keadaan santai dan gembira karena akan mempermudah menerima materi yang akan diajarkan.

- a. Bagi siswa dalam beberapa kelompok
- b. Saat *Big Book* digunakan untuk mengajar, pertama-tama guru menunjukkan sampul bagian depan dan membuat siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi
- c. Guru memulai pembelajaran pertama dengan memperkenalkan huruf abjad yang terdapat dalam *Big Book*, dimulai dari huruf A sampai huruf Z dan membedakan huruf vokal dan konsonan kemudian meminta siswa mengulangnya
- d. Guru melangkah ke pembelajaran selanjutnya yaitu “ membaca suku kata dan kata”
- e. Guru meminta siswa untuk memperhatikan kata dan gambar pada buku kemudian guru membacakan kosa kata dan meminta siswa untuk mengulangnya dengan suara yang nyaring.
- f. Jika siswa sudah dapat membaca suku kata maka guru dapat mengajarkan membaca satu kata yang terdiri dari 3-4 huruf yang mempunyai makna, seperti kata i – bu, sa – ya, bu – di, dan lain-lain. Kemudian guru mengajarkan membaca kalimat sederhana.
- g. Jika siswa sudah mampu membaca kalimat sederhana, guru dapat mengajarkan siswa membaca teks cerita.

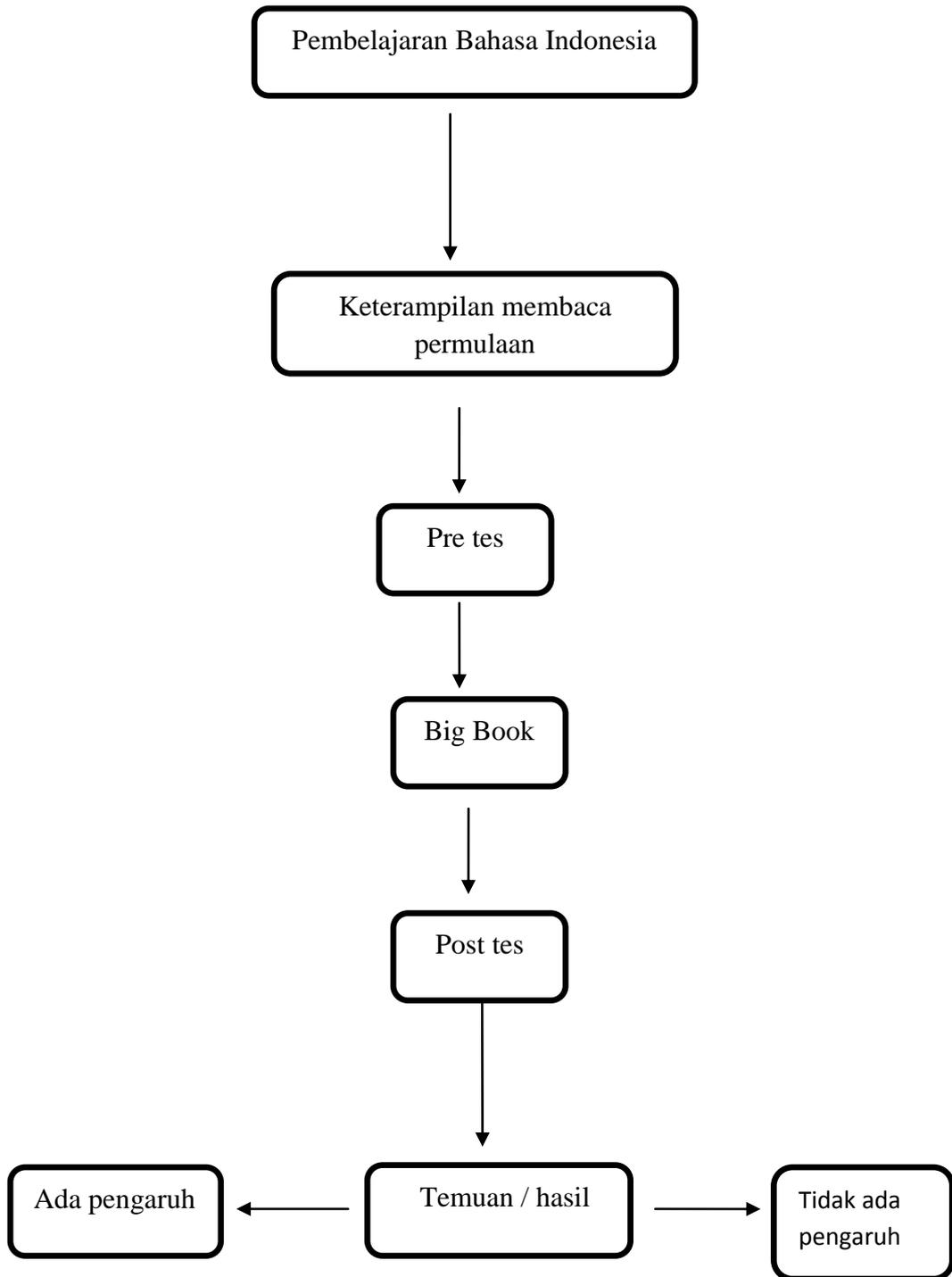
F. Kerangka Pikir

Kemampuan membaca dan menulis di kelas awal sangat berperan penting sebagai fondasi atau dasar penentu keberhasilan dalam kegiatan belajar siswa (USAID, 2014: 1). Jika pembelajaran membaca dan menulis di kelas awal tidak kuat, pada tahap membaca dan menulis lanjut siswa akan sulit memiliki kemampuan membaca dan menulis yang memadai.

Berdasarkan observasi di lapangan ditemukan bahwa keterampilan membaca permulaan di SD Negeri kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar masih rendah. Salah satu solusi untuk mengatasi rendahnya keterampilan siswa kelas 1 di SD Negeri kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar yaitu dengan menggunakan media *Big Book* sebagai alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Karena media *Big Book* memiliki beberapa kelebihan di antaranya 1) memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat dalam kegiatan membaca secara bersama-sama, 2) memungkinkan semua siswa melihat tulisan yang sama ketika guru membacakan tulisan, 3) memungkinkan siswa secara bersama-sama dalam memberi makna pada setiap tulisan yang ada dalam *Big Book*, 4) memberikan kesempatan kepada siswa yang lambat membaca untuk mengenali tulisan dengan bantuan guru dan teman-teman lainnya, 5) disukai oleh siswa, termasuk siswa yang terlambat membaca, 6) mengembangkan semua aspek kebahasaan.

Dengan menggunakan media *Big Book* dalam pembelajaran membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri kassi diharapkan keterampilan membaca permulaan siswa dapat meningkat dari sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan dengan dua tahap, yaitu pre test dan post test, pre tes dilakukan untuk mengukur kemampuan membaca siswa sebelum diberikan media *Big Book* sedangkan Post tes dilakukan untuk mengukur hasil dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas 1 setelah diberikan media *Big Book*.



Bagan Alur kerangka Pikir

G. Hipotesis

Hipotesis (atau ada pula yang menyebutnya dengan istilah hipotesa) dapat diartikan secara sederhana sebagai dugaan sementara. Hipotesis berasal dari bahasa Yunani *hypo* yang berarti di bawah dan *thesis* yang berarti pendirian, pendapat yang ditegakkan, kepastian. Jika dimaknai secara bebas, maka hipotesis berarti pendapat yang kebenarannya masih diragukan. Untuk bisa memastikan kebenaran dari pendapat tersebut, maka suatu hipotesis harus diuji atau dibuktikan kebenarannya.

Untuk membuktikan kebenaran suatu hipotesis, seorang peneliti dapat dengan sengaja menciptakan suatu gejala, yakni melalui percobaan atau penelitian. Jika sebuah hipotesis telah teruji kebenarannya, maka hipotesis akan disebut teori

Ha: Ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018.

Ho: Tidak ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

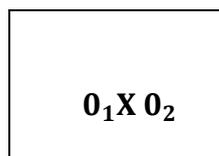
1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2017: 72). Menurut Gay (dalam Emzir, 2007: 63) Penelitian eksperimen merupakan satu-satunya metode penelitian yang dapat menguji secara benar hipotesis menyangkut hubungan kausal (sebab akibat).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimental designs jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dalam penelitian ini hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (treatment). Adapun desain penelitian ini adalah sebagai berikut.

Desain Penelitian



Keterangan:

O₁ = tes awal (*pretest*)

O₂ = tes akhir (*posttest*)

X = perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran interaktif

Model eksperimen ini melalui tiga langkah yaitu :

- a) Memberikan *pretest* untuk mengukur variabel terikat (kemampuan membaca permulaan) sebelum perlakuan dilakukan.
- b) Memberikan perlakuan kepada kelas subjek penelitian dengan menggunakan media *Big Book*
- c) Memberikan *posstest* untuk mengukur variabel terikat setelah perlakuan dilakukan.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 80). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar yang berjumlah 254 orang siswa.

Tabel 3.1 populasi siswa SD Negeri Kassi kecamatan Manggala Kota Makassar

No	Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
		L	P	
1	I.A	8	13	21
2	I.B	10	13	21
3	II.A	10	13	23
4	II.B	9	14	21
5	III.A	11	12	23
6	III.B	12	11	23
7	IV	14	20	34
8	V.A	7	14	21
9	V.B	10	12	22
10	VI.A	8	13	21
11	VI.B	9	11	20
Jumlah		108	146	254

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini teknik penarikan sampelnya yaitu random sampling yaitu kelas I.A SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar berjumlah 21 orang siswa.

C. Definisi Operasional Variabel

Media *Big Book* adalah media pembelajaran berupa buku besar yang berisi tulisan dan gambar berukuran besar. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yakni variabel bebas dan variabel terikat. Kedua variabel tersebut diidentifikasi ke dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (X) yang memengaruhi variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah “media *Big Book*”.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (Y) yang menjadi akibat atau yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah “kemampuan membaca permulaan”.

Variabel merupakan apa yang menjadi objek dari suatu penelitian yang akan dilakukan.

D. Instrument Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan membaca. Tes kemampuan membaca dengan jenis pretest dan posttest. *Pretest* digunakan sebelum siswa belajar dengan menggunakan media *Big Book*, sedangkan *posttest* digunakan setelah siswa belajar dengan menggunakan media *Big Book*

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*), adapun langkah-langkah (prosedur) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum treatment, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan membaca permulaan siswa sebelum menggunakan media *Big Book*. Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca maka siswa akan diberikan bahan bacaan.

2. Treatment (pemberian perlakuan)

Dalam hal ini peneliti menggunakan media *Big Book* pada pembelajaran membaca permulaan siswa kelas I.

3. Tes akhir (*posttest*)

Setelah treatment, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar. Tes akhirnya yaitu tidak lain dari tes awal.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai *pretest* dan nilai *posttest* kemudian dibandingkan. Membandingkan kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai *pretest* dengan nilai *Post test*. Pengujian perbedaan nilai hanya

dilakukan terhadap rata-rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji-t (*t-test*). Dengan demikian langkah-langkah analisis data eksperimen dengan model eksperimen dengan *One Group Pretest Posttest Design* adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul selama proses penelitian dan bersifat kuantitatif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana:

P = Angka persentase

f = frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini peneliti menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Depdikbud (2003) yaitu:

Tabel 3.2. Tingkat Penguasaan Materi

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
0 – 59	Sangat Rendah
60 – 69	Rendah
70 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

2. Analisis Data Statistik Inferensial

Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji t). Dengan tahapan sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X₁ = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X₂ = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

d = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan *pretest* dengan *posttest*

$\sum d$ = jumlah dari gain (*posttest* – *pretest*)

N = subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

$\sum d$ = jumlah dari gain (post test – pre test)

N = subjek pada sampel.

c) Menentukan harga t_{Hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md = mean dari perbedaan *pretest* dan *posttest*

X_1 = hasil belajar sebelum perlakuan (*pretest*)

X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (*posttest*)

D = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

- e) Jika $t_{\text{Hitung}} < t_{\text{Tabel}}$ maka H_0 ditolak, berarti penggunaan media *Big Book* tidak berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Menentukan harga t_{Tabel}

Mencari t_{Tabel} dengan menggunakan table distribusi t dengan taraf signifikan

$$\alpha = 0,05 \text{ dan } dk = N - 1$$

- f) Membuat kesimpulan apakah media pembelajaran *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan *Pretest* Bahasa Indonesia siswa Kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar sebelum diterapkan Media Pembelajaran *Big Book*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar mulai tanggal 26 Mei – 07 Juni 2018, maka diperoleh data-data yang dikumpulkan melalui instrumen tes sehingga dapat diketahui kemampuan membaca permulaan siswa berupa nilai dari kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala.

Data kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.1 Skor Nilai *Pre-test*

No	Nilai
1	35
2	30
3	80
4	50
5	50
6	80
7	75
8	85
9	65

10	75
11	60
12	65
13	65
14	40
15	40
16	70
17	40
18	70
19	50
20	40
21	40

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *pre-test* dari siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai *pre-test*

X	F	F.X
30	1	30
35	1	35
40	5	200
50	3	150
60	1	60
65	3	195
70	2	140
75	2	150
80	2	160

85	1	85
Jumlah	21	1.205

Dari data di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.205$, sedangkan nilai N adalah 21. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} \\ &= \frac{1.205}{21} \\ &= 57,38 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) dari kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar sebelum menggunakan media *Big Book* yaitu 57,38. Adapun kategori pada pedoman Depertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3 Tingkat Penguasaan Materi Pretest

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	0 – 59	10	47,61	Sangat Rendah
2.	60 – 69	4	19,04	Rendah
3.	70 – 79	4	19,04	Sedang
4.	80 -89	3	14,28	Tinggi
5.	90 – 100	-	0	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100	

Berdasarkan data yang dilihat pada tabel 4.3 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar pada tahap pretest dengan menggunakan instrumen tes membaca yaitu 47,61% sangat rendah, 19,04% rendah, 19,04% sedang, 14,28% tinggi dan 0% sangat tinggi. Melihat dari data

persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar dalam mengenal huruf sebelum menggunakan *Big Book* tergolong rendah.

Tabel 4.4 Deskripsi Ketuntasan Kemampuan Membaca Permulaan

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas	14	66,66
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	7	33,33
Jumlah		26	100

Apabila tabel 4.4 dikaitkan dengan indikator kriteria ketuntasan membaca permulaan siswa yang ditentukan peneliti yaitu jika jumlah siswa yang mencapai atau melebihi nilai KKM ($70 \geq 75\%$), sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswakeselas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar belum memenuhi kriteria ketuntasan hasil belajar secara klasikal dimana siswa yang tuntas hanya $33,33\% \leq 75\%$.

2. Deskripsi Kemampuan Membaca Permulaan (*posttest*) siswa Kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar sesudah diterapkan Media *Big Book*

Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan di kelas setelah diberikan perlakuan. Perubahan tersebut berupa kemampuan membaca permulaan siswa yang datanya diperoleh setelah diberikan post-test. Perubahan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut ini:

Tabel 4.5 Skor Nilai Post-test

No	Nilai
1	60
2	50
3	90
4	70
5	75
6	100
7	90
8	100
9	80
10	100
11	90
12	75
13	75
14	70
15	70
16	90
17	70
18	90
19	75
20	65
21	65

Untuk mencari *mean* (rata-rata) nilai *post-test* dari siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makaasar dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) nilai post-test

X	F	F.X
50	1	50
60	2	120
65	2	130
70	4	280
75	4	300
80	1	80
85	1	85
90	3	270
100	3	300
Jumlah	21	1.615

Data hasil post-test di atas dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1.615$, sedangkan nilai N adalah 21. Maka dapat diperoleh nilai rata-rata (*mean*) sebagai berikut:

$$\begin{aligned} x &= \frac{\sum_{i=1}^n xi}{n} \\ &= \frac{1.615}{21} \\ &= 76,90 \end{aligned}$$

Hasil perhitungan di atas dapat diperoleh nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Kassi kecamatan Manggala Kota Makassr setelah menggunakan media *Big Book* yaitu 76,90.

Adapun kategori pada pedoman Depertemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud), dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.7 Tingkat Penguasaan Materi *Post-test*

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	0 – 59	-	0,00	Sangat Rendah
2.	60 – 69	4	19,04	Rendah
3.	70 – 79	8	38,09	Sedang
4.	80 -89	1	4,76	Tinggi
5.	90 – 100	8	38,09	Sangat Tinggi
Jumlah		21	100	

Berdasarkan data yang di lihat pada tabel 4.7 di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Kassi kecamatan Manggala Kota Makassar pada tahap post-test dengan menggunakan instrumen tes membaca dikategorikan sangat tinggi yaitu 38,09%, tinggi 4,76%, sedang 38,09%, rendah 19,04%, dan sangat rendah berada pada persentasi 0,00%. Melihat dari data persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar setelah diterapkan media *Big Book* tergolong tinggi.

Tabel 4.8 Deskripsi Ketuntasan Membaca Permulaan Siswa.

Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
$0 \leq x < 69$	Tidak Tuntas	4	19,04
$70 \leq x \leq 100$	Tuntas	17	80,95
Jumlah		21	100

	saat guru menjelaskan materi	E				T			
		S				E			
4.	Siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan	T	18	18	20	S	18,66	88,85	Aktif
5.	Siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung		17	18	20		18,33	87,28	Aktif
6.	Siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis		16	17	20		17,66	84,09	Tidak Aktif
7.	Siswa yang mengerjakan soal dengan benar		15	15	17		15,66	74,57	Aktif
8.	Siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran		16	17	19		17,33	82,52	Aktif
							75,96	Aktif	

Hasil pengamatan untuk pertemuan I sampai dengan pertemuan III menunjukkan bahwa:

- a. Persentase kehadiran siswa sebesar 95,23%
- b. Persentasi siswa yang tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 17,42%
- c. Persentase siswa yang memperhatikan pada saat guru menjelaskan materi 77,76%
- d. Persentase siswa yang menjawab pertanyaan guru baik secara lisan maupun tulisan 88,85%
- e. Persentase siswa yang bertanya pada saat proses pembelajaran berlangsung 87,28%
- f. Persentase siswa yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal dipapan tulis 84,09%
- g. Persentase siswa yang mengerjakan soal dengan benar 74,57%
- h. Persentase siswa yang mampu menyimpulkan materi pembelajaran pada akhir pembelajaran 82,52%
- i. Rata-rata persentase aktivitas siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* pada pokok bahasan mengenal huruf dan membaca permulaan yaitu 75,96%.

Sesuai dengan kriteria aktivitas siswa yang telah ditentukan peneliti yaitu siswa dikatakan aktif dalam proses pembelajaran jika jumlah siswa aktif $\geq 75\%$ baik untuk aktifitas siswa perindikator maupun rata-rata aktivitas siswa, dari hasil pengamatan rata-rata persentase jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas yang di harapkan yaitu 75,96% sehingga dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa

dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media *Big Book* pada bahasan mengenal huruf dan membaca permulaan telah mencapai kriteria aktif.

b. Pengaruh Penerapan Media *Big Book* terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar

Sesuai dengan hipotesis yang mengatakan bahwa apabila H_a berhasil maka H_a : Ada perbedaan pada kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah digunakan media *Big Book* pada siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018. Sedangkan apabila H_o yang diterima maka H_o : Tidak ada perbedaan pada kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah digunakan media *Big Book* pada siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018. Sehingga teknik yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut adalah dengan menggunakan teknik statistik inferensial dengan menggunakan uji-t.

Tabel 4.10 Analisis Skor *Pre-test* dan *Post-test*

No.	X_1 (Pre-test)	X_2 (Post-test)	$d = X_2 - X_1$	d^2
1.	35	60	25	625
2.	30	50	20	400
3.	80	90	10	100
4.	50	70	20	400
5.	50	75	25	625
6.	80	100	20	400

7.	75	90	25	625
8.	85	100	15	225
9.	65	80	15	225
10.	75	100	25	625
11.	60	90	30	900
12.	65	75	10	100
13.	65	75	10	100
14.	40	70	30	900
15.	40	70	30	900
16.	70	90	20	400
17.	40	70	30	900
18.	70	90	20	400
19.	50	75	25	625
20.	40	65	25	625
21.	40	65	25	625
	1.205	1.650	455	10.725

Langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Mencari harga “Md” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 Md &= \frac{\sum d}{N} \\
 &= \frac{455}{21} \\
 &= 21,66
 \end{aligned}$$

2. Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
\sum X^2 d &= \sum d^2 \frac{(\sum d)^2}{N} \\
&= 10.725 - \frac{(455)^2}{21} \\
&= 10.725 - \frac{207.025}{21} \\
&= 10.725 - 9.858,33 \\
&= 866,67
\end{aligned}$$

3. Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}} \\
&= \frac{21,66}{\sqrt{\frac{866,67}{21(21-1)}}} \\
&= \frac{21,66}{\sqrt{2,06}} \\
&= \frac{21,66}{1,43} \\
&= 15,14
\end{aligned}$$

4. Menentukan harga t_{tabel}

Untuk mencari t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan $dk = N - 1 = 21 - 1 = 20$ maka diperoleh $t_{0,05}=1,72$

Setelah diperoleh $t_{hitung}=15,14$ dan $t_{tabel} = 1,724$ maka di peroleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $15,14 > 1,724$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima. Ini berarti bahwa pembelajaran dengan menggunakan media *Big Book* berpengaruh terhadap keterampilan membaca permulaan siswa.

B. Pembahasan

Media *Big Book* ini merupakan media yang dapat dilihat. Dari sini siswa dapat mengenali kata-kata dan memperbanyak kosa kata. Media *Big Book* ini sangat mendukung dalam pembelajaran membaca permulaan. Dengan media *Big Book*, kegiatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran membaca permulaan akan sangat terbantu. Jadi, *Big Book* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran berupa buku besar yang berisi tulisan abjad atau huruf yang berukuran besar. *Big Book* merupakan suatu alat peraga yang praktis dan menarik bagi siswa kelas rendah khususnya kelas 1 yang baru mengenal huruf untuk memacu kemampuan belajarsiswa.

Berdasarkan hasil *pre-test*, nilai rata-rata hasil belajar siswa yaitu 57,38 dengan persentase 47,61% kategori sangat rendah, 19,04% rendah, 19,04% sedang, 14,28% tinggi, dan 0,00% sangat tinggi. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam mengenal huruf serta membaca tergolong rendah.

Selanjutnya, nilai rata-rata *post-test*, adalah 76,90 dengan persentase 38,09% kategori sangat tinggi, 4,76% tinggi, 38,09% sedang, 19,04% rendah, sangat rendah berada pada persentase 0,00%. Jadi hasil belajar bahasa Indonesia siswa setelah diterapkan media *Big Book* dalam mengenal huruf dan membaca permulaan mempunyai hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan sebelum menerapkan pembelajaran menggunakan media *Big Book*.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t, dapat diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 15,24. Dengan frekuensi sebesar $21 - 1 = 20$, pada taraf signifikansi 5% diperoleh $t_{tabel} = 1,724$. Oleh karena

$t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H_0) di tolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima yang berarti bahwa penerapan media *Big Book* mempengaruhi keterampilan membaca permulaan siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat perubahan pada siswa, yaitu pada awal pertemuan kegiatan pembelajaran ada beberapa siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.9 dimana pada pertemuan pertama, siswa yang melakukan kegiatan lain sebanyak 3 orang, sedangkan pada pertemuan terakhir hanya 1 siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat guru menjelaskan materi. Pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, sejalan dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan media *Big Book* mulai aktif pada setiap pertemuan.

Hasil penelitian ini tidak jauh berebeda dengan penelitian yang terdahulu, pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Amzah (2008) dengan judul: “Meningkatkan Keterampilan Membaca permulaan melalui metode bermain pada siswa kelas 1 SD Negeri 1 Nepa Mekar Kec. Lakudo Kab. Buton”, penelitian ini berlangsung dengan tiga siklus yaitu pada siklus 1 nilai rata-rata siswa adalah 5,2 atau 13,7% ketuntasannya. Siklus 2 nilai rata-rata siswa adalah 6,5 atau 50% ketuntasan. Siklus 3 nilai rata-rata siswa adalah 7,5 atau 100% ketuntasan. Dari hasil siklus 1, 2, dan 3 terjadi peningkatan hasil belajar siswa, selain itu penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2015) dengan judul: “Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SD Inpres Mangempang Kecamatan Bungaya Kabupaten Gowa juga mengalami peningkatan Berdasarkan Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan

penguasaan keterampilan membaca antara kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran kontekstual dan kelompok siswa yang belajar dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata untuk kelas eksperimen sebesar 87,22 sedangkan untuk kelas kontrol sebesar 64,25. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran kontekstual lebih baik dari keterampilan membaca siswa yang dibelajarkan dengan metode pembelajaran konvensional, dengan kata lain terdapat pengaruh penerapan pembelajaran kontekstual terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas I. Hal ini menunjukkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran dapat mempengaruhi peningkatan pembelajaran siswa

Hasil observasi menunjukkan banyaknya jumlah siswa yang menjawab pada saat di ajukan pertanyaan dan mengajukan diri untuk mengerjakan soal di papan tulis. Siswa juga mulai aktif dan percaya diri untuk menanggapi jawaban dari siswa lain sehingga siswa yang lain ikut termotivasi untuk mengikuti pelajaran. Proses pembelajaran yang menyenangkan membuat siswa tidak lagi keluar masuk pada saat pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial yang diperoleh serta hasil observasi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Big Book* memiliki pengaruh terhadap hasil belajar keterampilan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Berdasarkan teori dari

Ritawati (1996:43) yang mengatakan bahwa membaca permulaan merupakan membaca awal yang diberikan kepada anak di kelas I (satu) sebagai dasar untuk pelajaran selanjutnya. Seiring dengan itu Sahari (1994: 11) mengemukakan membaca adalah kegiatan dalam menerapkan dalam kemampuan berbahasa (linguistik) dengan melibatkan faktor biologis dan psikis yang di pengaruhi oleh lingkungan dengan huruf, suku kata, kata dan kalimat sebagai objek bacaan sebagai tingkatan awal dalam belajar membaca pembelajaran membaca di kelas I (satu) merupakan pelajaran membaca tahap awal dan didukung oleh hasil penelitian Dwi Astuti Rini, namun ada perbedaan dari penelitian ini, dimana peneliti melakukan penelitian disekolah yang berebeda dangan jumlah polpulasi dan sample yang berbeda selain itu media yang digunakan juga berbeda , adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama-sama meneliti di kelas satu dan yang diteliti yaitu kemampuan membaca permulaan siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahawa penggunaan media *Big Book* berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar sebelum menggunakan media *Big Book* dikategorikan rendah. Hal ini dibuktikan kemampuan membaca permulaan sebelum penggunaan media dari perolehan persentase kemampuan membaca permulaan siswa yaitu sangat rendah 47,61%, rendah 19,04%, sedang 19,04% tinggi 14,28% dan sangat tinggi 0,00%. Stelah penggunaan media *Big Book* diperoleh persentasi kemampuan membaca permulaan siswa yaitu sangat rendah 0,00%, rendah 19,04 sedang 38,09% tinggi 4,76%, dan sangat tinggi 38,09%.

Hipotesis dibuktikan bahwa penggunaan media Big Book berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan siswa setelah diperoleh $t_{\text{Hitung}} = 15,14$ dan $t_{\text{Tebal}} = 1,724$ maka diperoleh $t_{\text{Hitung}} > t_{\text{Tebal}}$ atau $15,14.1 > 724$, jadi, berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh penggunaan media *Big Book* terhadap kemampuan membaca permulaan pada siswa kelas 1 SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

Berdasarkan temuan yang berkaitan hasil penelitian penggunaan medi *Big Book* yang mempengaruhi keterampilan membaca permulaan siswa kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar, maka dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada para pendidik khususnya guru SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar, disarankan menggunakan media *Big Book* untuk membangkitkan minat dan motivasi siswa dalam belajar.
2. Kepada Peneliti, diharapkan mampu menngembangkan media *Big Book* ini dengan menerapkan pada materi lain untuk mengetahui apakah pada materi lain cocok dengan media pembelajaran ini demi tercapainya tujuan yang diharapkan.
3. Kepada calon peneliti, akan dapat mengembangkan dan memperkuat media ini serta memperkuat hasil penelitian ini dengan cara mengkaji terlebih dahulu dan mampu mengadakan penelitian yang lebih sukses.

Daftar Pustaka

- Akhadia. 1992. *Bahasa indonesia I*. Depdikbud : Jakarta.
- Arikunto. 2010. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Bahri Aliem. 2015. *Keterampilan Berbahasa Dan Sastra Indonesia SD*. Makassar. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Dalman. 2013. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Raja Garafido persada.
- Khairunnisa. 2015. *Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan membaca Permulaan Siswa Kelas I SD*. Skripsi tidak dipublikasikan. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Rini. 2013. *Penggunaan Media Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan di Kelas 1 SDN Sumbersari 01 Kecamatan Pebayuran Kabupaten Bekasi*. Skripsi. Bekasi: Universitas Pendidikan Indonesia
- Rohani Ahmad. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Sudiman Arief S. dkk. 2013. *Media Pendidikan*. Jakarta: Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2017. *Metode penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R & D*.
- USAID. 2014. *Buku Sumber untuk Dosen LPTK: Pembelajaran Literasi Kelas Awal di LPTK*. Jakarta: USAID
- Zuchida dan Budiasih. 1996. *pendidikan Bahasa dan sastra Indinesia di kelas rendah*. Depdikbud.jakarta
- <http://infomasjoe.blogspot.co.id/2013/03/hakekat-membaca-permulaan.html>
- <https://endonesa.wordpress.com/ajaran-pembelajaran/media-pembelajaran/>
- Kurniawati Fika. 2016. *Pengaruh Media Big Book untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak Tunarungu Kelas Rendsah Di SDLB Negeri Tumbrasanom, Kedungadem, Bojonegoro*. (Online). http://fikakurniawati10-2014.blogspot.co.id/2016/12/pengaruh-media-big-book-untuk_20.html, diakses 07 Februari 2017)
- Rahim. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Online). (<https://jazzyla.wordpress.com/2010/04/15/faktor-%E2%80%93-faktor-yang-mempengaruhi-perkembangan-kemampuan-membaca-pada-anak-sd-mi/>, diakses 07 februari 2017)

Samuel. *Pengertian Hipotesis dan langkah perumusan Hipotesis*. (Online)
(<http://ciputrauceo.net/blog/2016/1/11/pengertian-hipotesis-dan-langkah-perumusan-hipotesis>, diakses 09 Februari 2017)

LAMPIRAN - LAMPIRAN

LAMPIRAN I



Nomor : 944/Izn-5/C.4-VIII/V/37/2018
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian
Kepada Yth,
Bapak Gubernur Prov. Sul-Sel
Cq. Kepala UPT P2T BKPMD Prov. Sul-Sel
di -

29 Sya'ban 1439 H
15 May 2018 M

Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0302/FKIP/A.I-II/V/1439/2018 tanggal 15 Mei 2018, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : NUR SYAMSI HASAN
No. Stambuk : 10540 9375 14
Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Guru dan Sekolah Dasar
Pekerjaan : Mahasiswa

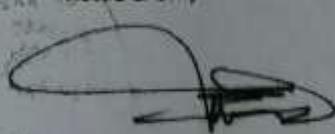
Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

"Pengaruh Penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 12 Mei 2018 s/d 12 Juli 2018.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.
Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua LP3M,

Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.
NBM 101 7716



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 6318/S.01/PTSP/2018
 Lampiran :
 Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
 Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 944/Izn-05/C.4-VIII/V/37/2018 tanggal 15 Mei 2018 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **NUR SYAMSI HASAN**
 Nomor Pokok : 10540937514
 Program Studi : PGSD
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI KASSI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **16 Mei s/d 12 Juli 2018**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 16 Mei 2018

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
 KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
 PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Lampiran Yth:
 1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
 2. Peninggal:

INAP PTSP 17-05-2018





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2, Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867, Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 18 Mei 2018

K e p a d a

Nomor : 070/1470 -II/BKBP/V/2018
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 6318/S.01/PTSP/05/2018 Tanggal 16 Mei 2018, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

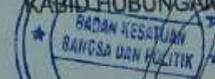
NAMA : NUR SYAMSI HASAN
NIM/ Jurusan : 10540937514/ PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Judul : "PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI KASSI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal 18 Mei s/d 12 Juli 2018.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat *menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini* dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

a.n. WAKIL KOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
KABID HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA



Drs. IRIANSJAH R. PAWELLERI, M.AP

Pangkat : Pembina

NIP : 19621110 198603 1 042

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip

LAMPIRAN II



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN



Jl. Letjen Hertasning No.8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Web Site : http://www.dikbud_makassar.info : e-mail dikbud_makassar@yahoo.com

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/0331/DP/V/2018

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1470-II/BKBP/IV/2018 Tanggal 18 Mei 2018
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : NUR SYAMSI HASAN
NIM / Jurusan : 10540937514 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk

: Mengadakan *Penelitian* di *SDN Kassi Kec. Manggala Kota Makassar*
dalam rangka *Penyusunan Skripsi* di *UNISMUH Makassar* dengan judul
penelitian:

**"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI
KASSI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR"**

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 22 Mei 2018

An. Pjt. KEPALA DINAS

SEKRETARIS

Dr. HASBI, M.Pd
Pangkas Pembina Tk I
NIP. 19601228 198403 1 008



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR INPRES MARISO I
KECAMATAN MARISO KOTA MAKASSAR



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
NO. 421.2/056/SDNK-MGL1/VI/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Sekolah SD Negeri kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan menerangkan bahwa:

Nama : Nur Syamsi Hasan
NIM : 10540937514
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Yang bersangkutan di atas telah melaksanakan penelitian Pada SD Negeri Kassi untuk penyusunan Skripsi dengan Judul: **"PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BIG BOOK TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SD NEGERI KASSI KECAMATAN MANGGALA KOTA MAKASSAR."** Selama terhitung mulai tanggal 26 Mei s/d 07 Juni 2018.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 07 Juni 2018

Kepala Sekolah

Hj. Juardati, S.Pd., M.Pd
Nip: 19611231 1982032 196



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Nur Syamsi Husniy
NIM : 10540 31.27.17
Judul Penelitian : Pengaruh Penggunaan Media Big Book Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri 1111 Kecamatan Maranggasan Kota Makassar

Tanggal Ujian Proposal : 9 Mei 2018
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1	21 Mei 2018	Mengantar Surat Izin Penelitian	<i>[Signature]</i>
2	26 Mei 2018	Melakukan Observasi	<i>[Signature]</i>
3	30 Mei 2018	Mengajar (Memberikan Pretest)	<i>[Signature]</i>
4	4 Juni 2018	Mengajar	<i>[Signature]</i>
5	6 Juni 2018	Mengajar dengan menggunakan media	<i>[Signature]</i>
6	3 Juli 2018	Mengajar (memberikan Posttest)	<i>[Signature]</i>
7			
8			
9			
10			

Makassar

Ketua Prodi

Sulfaendi, MA., Ph.D.
NIP. 19710111-1994012-001

Mengetahui
Ketua SD NEGERI KASEI
[Signature]
19 Mei 2018
NIP. 19611231 1982032 56

Catatan:
Formulir ini dapat dilampirkan setelah selesai ujian proposal.
Formulir ini yang dilampirkan setelah ujian proposal. Formulir ini harus ditanda-tangani paraf guru kelas.



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NUR SYAMSI HASAN
Stambuk : 10540 9375 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Munirah, M.Pd.
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Juni, 29/6-2018	1) Absen 2) Teori analisis integrasikan membaca permulaan 3) Hasil peneliti fakta data yang relevan 4) Pembahasan teori/teori yg relevan 5) Sijil	[Signature]

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

[Signature]
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph. D.
NBM. 970 635



**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : **NUR SYAMSI HASAN**
Stambuk : 10540 9375 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : **Pengaruh penggunaan Media Big Book terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar**

Pembimbing : 1. **Dr. Munirah, M.Pd.**
2. **Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.**

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
2.	Jabtu, 7/7-2018	1) Abs Book 2) Tambah pembahasan 3) Simpulan perbandingan redaksi keilmuan program dan 4) Tambah pembahasan dan EKD	
3.	Rabu, 12/7-2018	1. pembahasan kerangka dan kegunaan hasil penelitian 2) Hasil awal 25 hal.	
4.	Rabu, 25/7-2018	Acc ke ujian skripsi	

Catatan:

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 4 (empat) kali dan skripsi telah disetujui kedua pembimbing.

Mengetahui,
Ketpa Prodi PGSD

Sulfasyah, MA, Ph. D.
NBM. 970 635



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : NUR SYAMSI HASAN
Stambuk : 10540 9375 14
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media *Big Book* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Munirah, M.Pd.
2. Abdan Syakur, S.Pd., M.Pd.

No	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
----	--------------	------------------	--------------

- Abstrak perbaiki.
- Masalah wawancara keasalahan
- Perubahan yang dijelaskan dari teknik Analisis Data yang sudah gunakan. Data yang digunakan juga lihat BAB III
- Perbaiki penulisan dan daftar pustaka.
- *[Signature]* utuh ya.

Catatan

Mahasiswa dapat mengikuti Seminar Skripsi jika telah melakukan pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan skripsi telah disetujui ketua pembimbing.

Mengetahui,
Ketua Prodi PGSD

[Signature]
Sulfayyah, S.Pd., M.A., Ph. D.
NBM. 970 635

LAMPIRAN III

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Negeri Kassi

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar kompetensi

- Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Kompetensi Dasar

3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator

Membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

E. Materi Ajar

Mengenal huruf abjad

F. Alokasi Waktu

2 x 35 Menit

G. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab.
- Pemberian tugas

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum memasuki pembelajaran.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru menuliskan dipapan huruf abjad• Guru memperkenalkan kepada siswa huruf abjad dan guru meminta siswa mengulang setiap huruf yang dibacaknya.• Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok yang ditunjuk, guru meminta untuk menyebut huruf yang di tunjuk oleh guru. • Guru bertanya apakah semua sudah pintar membaca. • Guru menuliskan suku kata dan kata dipapan tulis kemudian mengetes kemampuan membaca siswa • Setelah itu guru menunjuk siswa maju kedepan meja guru dan mengetes kemampuan membaca siswa satu persatu(pretest) 	
<p>penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Menyampaikan pesan-pesan moral • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	<p>5 menit</p>

I. Sumber dan Media

Sumber : Buku bahasa indonesia kelas 1

Media : Buku cetak

J. Penilaian

- Teknik penilaian
 - lisan
- Bentuk instrumen
 - Tanya Jawab
 - Tes kemampuan membaca

Rubrik Penilaian kemampuan membaca permulaan

No	Keterampilan	Baik sekali (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (61-70)	Perlu bimbingan (≤ 60)
1	Volume suara	Suara terdengar jelas semua	Suara terdengar jelas sebagian	Suara terdengar jelas sedikit	Suara tidak terdengar
2	Kelancaran	Lancar,	Agak lancar	sedang	tidak lancar
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak tepat

CATATAN :

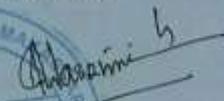
- Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Makassar, 30 Mei 2018

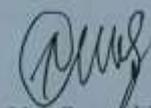
Mengetahui

Guru Kelas




Hasrini Hakim, S.Pd
NIP. 19800118 200801 2009

Mahasiswa


Nur Syamsi Hasan
NIM. 10540937514

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Negeri Kassi

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar kompetensi

- Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Kompetensi Dasar

3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator

Membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

E. Materi Ajar

Membaca suku kata

F. Alokasi Waktu

2 x 35 Menit

G. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab.
- Pemberian tu

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum memasuki pembelajaran.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru memperkenalkan kepada siswa huruf abjad dan guru meminta siswamenyebutkana huruf yang ditunjuk oleh guru.• Guru mengajarkan cara memebaca kepada siswa.• Guru membaca beberapa suku kata dan meminta siswa mengulangnya.• Guru membagi siswa kedalam	25 menit

	<p>beberapa kelompok</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok yang ditunjuk, guru meminta siswa untuk membacanya. • Guru menunjuk siswa maju kedepan untuk membacakan yang ditunjuk oleh guru. • Guru memberikan tugas kepada siswa. 	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Menyampaikan pesan-pesan moral • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	5 menit

I. Sumber dan Media

Sumber : Buku bahasa indonesia kelas 1

Media : Buku cetak

J. Penilaian

➤ Teknik penilaian

- lisan
- Tulisan

➤ Bentuk instrumen

- Tanya Jawab
- Tes kemampuan membaca
-

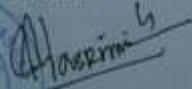
CATATAN :

- Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.
- Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

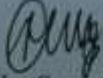
Makassar, 04 Juni 2018

Mengetahui

Guru Kelas



Hayrini Hakim, S.Pd
NIP. 19800118 200801 2009

Mahasiswa


Nur Syamsi Hasan
NIM. 10540937514

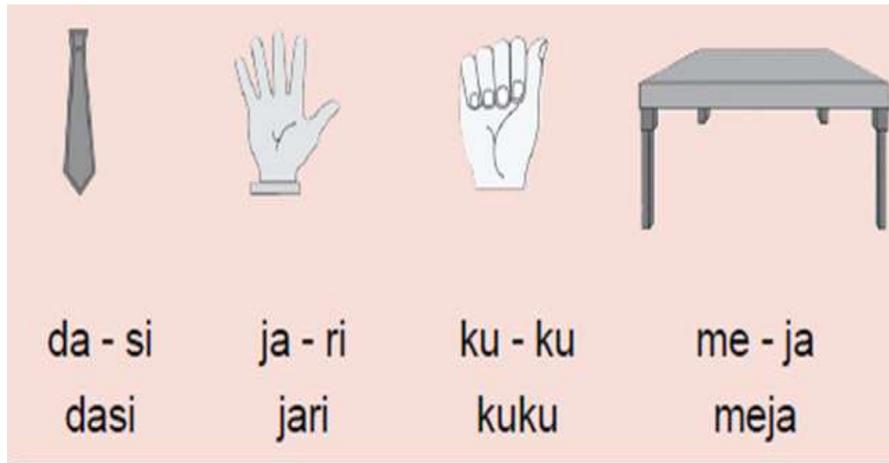
Materi Ajar

Membaca suku kata dan kata dan kata

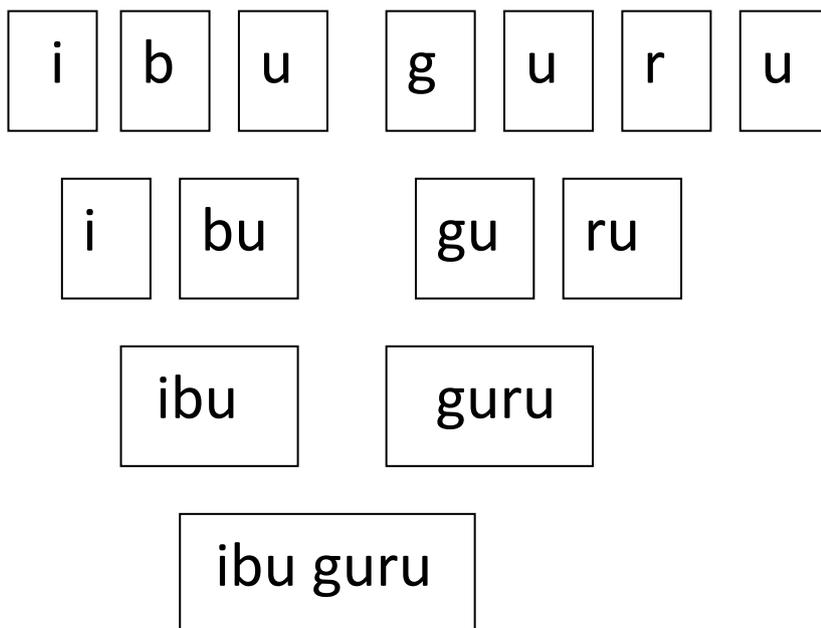
Ayo membaca suku kata dan kata

Bacalah dengan nyaring

Nyaring berarti bersuara keras



Ayo bacalah dengan nyaring



Lembar Kerja Siswa

(LKS)

Kelompok :

Nama :

Jawablah soal berikut dengan baik dan benar /

1. Lengkapi suku kata berikut!

a.

k		k	
---	--	---	--

 b.

s		p	
---	--	---	--

--	--	--	--

--	--

2. Lengkapi suku kata dan kata berikut

M		m	
---	--	---	--

B		d	
---	--	---	--

--	--	--	--

--	--

--

Kunci Jawaban

1. a.

k a k i

ka ki

kaki

b. s a p i

sa pi

sapi

2. Lengkapi suku kata dan kata berikut

M a m a

Ma m

Mama

B u d i

Bu di

Budi

Mama Budi

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Negeri Kassi

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar kompetensi

- Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Kompetensi Dasar

3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator

Membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

E. Materi Ajar

Membaca suku kata

F. Alokasi Waktu

2 x 35 Menit

G. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab.
- Pemberian

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembuka	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="584 383 1123 640">• Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.<li data-bbox="584 680 1123 1010">• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.<li data-bbox="584 1050 1123 1240">• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum memasuki pembelajaran.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"><li data-bbox="584 1285 1123 1476">• Guru memperlihatkan <i>Big Book</i> dan menanyakan kepada siswa apakah ada yang tahu ini apa.<li data-bbox="584 1516 1123 1684">• Guru menjelaskan tentang <i>Big Book</i> dan tujuan menggunakan media <i>Big Book</i>.<li data-bbox="584 1724 1123 1915">• Guru mengingatkan kemabali siswa huruf abjad dengan meenggunakan <i>Big Book</i>.	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk siswa maju kedepan menunjuk huruf yang disebutkan oleh guru. • Guru membaca beberapa suku kata dan meminta siswa mengulangnya. • Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok • Setiap kelompok yang ditunjuk, guru meminta siswa untuk membacanya. • Guru menunjuk siswa maju kedepan untuk membacakan yang ditunjuk oleh guru. • Guru bertanya kepada siswa apakh semua sudah pintar membaca • Guru menunjuk siswa maju kedepan kemudian mengetes kemampuan membaca permulaan siswa (post test) . 	
<p>penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Menyampaikan pesan-pesan moral • Mengajak semua siswa berdo'a 	<p>5 menit</p>

	menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)	
--	--	--

I. Sumber dan Media

Sumber : Buku bahasa indonesia kelas 1

Media : Big Book

J. Penilaian

- Teknip penilaian
 - lisan
- Bentuk instrumen
 - Tanya Jawab
 - Tes kemampuan membaca

Rubrik Penilaian kemampuan membaca permulaan

No	Keterampilan	Baik sekali (86-100)	Baik (71-85)	Cukup (61-70)	Perlu bimbingan (≤ 60)
1	Volume suara	Suara terdengar jelas semua	Suara terdengar jelas sebagian	Suara terdengar jelas sedikit	Suara tidak terdengar
2	Kelancaran	Lancar,	Agak lancar	sedang	Tidak lancar
3	Lafal	Melafalkan semua kata dengan tepat	Melafalkan sebagian besar kata dengan tepat	Melafalkan sebagian kecil kata dengan tepat	Melafalkan semua kata dengan tidak tepat

CATATAN :

- ✎ Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.
- ✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Makassar, 06 Juni 2018

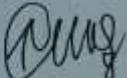
Mengetahui

Guru Kelas



Hasrini Hakim, S.Pd
NIP. 19800118 200801 2009

Mahasiswa


Nur Syamsi Hasan
NIM. 10540937514

Materi Ajar

Membaca suku kata dan kata

Ayo membaca suku kata

Bacalah dengan nyaring

Nyaring berarti bersuara keras

M a t a s a y a

m sa ya

mata saya

Mata saya

B o l a B u d i

Bo la Bu di

Bola Budi

Bola Budi

Sapi

Sa

Pi

S

a

p

i

Sapi

Sapi masuk kandang

RENCANAN PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) TEMATIK

Nama Sekolah : SD Negeri Kassi

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : I / II

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

A. Standar kompetensi

Membaca : Memahami teks pendek dengan membaca nyaring.

B. Kompetensi Dasar

3.1 membaca nyaring suku kata dan kata dengan lafal yang tepat

C. Indikator

Membaca suku kata, kata dan kalimat sederhana

D. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat membaca suku kata, kata, dan kalimat sederhana.

E. Materi Ajar

Membaca suku kata

F. Alokasi Waktu

2 x 35 Menit

G. Metoda Pembelajaran :

- Ceramah
- Diskusi
- Tanya jawab.
- Pemberian tugas.

H. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
pembuka	<ul style="list-style-type: none">• Guru memberikan salam dan mengajak semua peserta didik berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing.• Guru mengecek kesiapan diri dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.• Guru melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum memasuki pembelajaran.	5 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none">• Guru membaca beberapa suku kata yang terdapat dalam <i>Big Book</i> dan meminta siswa mengulangnya.• Guru membagi siswa kedalam beberapa kelompok• Setiap kelompok yang ditunjuk, guru meminta siswa untuk membaca suku kata ataupun kata yang ditunjuk oleh guru.	25 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menunjuk siswa maju kedepan untuk membacakan yang ditunjuk oleh guru. • Guru memberikan tugas kepada siswa. 	
penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari • Menyampaikan pesan-pesan moral • Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) 	5 menit

I. Sumber dan Media

Sumber : Buku bahasa indonesia kelas 1

Media : Big Book

J. Penilaian

➤ Teknip penilaian

- lisan

- Tulisan

➤ Bentuk instrumen

- Tanya Jawab
- Tes kemampuan membaca

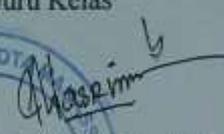
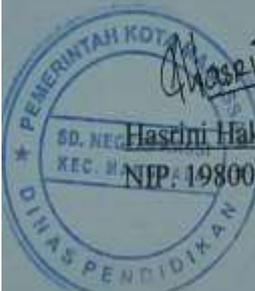
CATATAN :

- ✎ Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) x 10.
- ✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

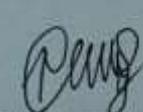
Makassar, 07 Juni 2018

Mengetahui

Guru Kelas



Hasni Hakim, S.Pd
NIP. 19800118 200801 2009

Mahasiswa


Nur Syamsi Hasan
NIM. 10540937514

Materi Ajar

Membaca suku kata dan kata

Ayo membaca suku kata

Bacalah dengan nyaring

Nyaring berarti bersuara keras

M a t a s a y a

m sa ya

mata saya

Mata saya

B o l a B u d i

Bo la Bu di

Bola Budi

Bola Budi

Ayo membaca nyaring huruf A I U

Membaca huruf A I U itu mudah

Ucapkan dengan tepat huruf A I U

ayo ucapkan bersama kata berikut

p a n t a i

jangan dibaca pante

a dan i dibaca dengan lafal benar

katakan bukan

ai o

k e r b a u

jangan dibaca kerbo

a dan u dibaca dengan lafal benar

katakan bukan

au o

Lembar Kerja Siswa
(LKS)

Kelompok :

Nama :

Legkapilah suku kata dan kata berikut!

j		r		k		k	

B		k		s		y	

d n h j

Kunci Jawaban

j a r i k a k i

ja ri ka ki

jari kaki

Jari kaki

B u k u s a y a

bu ku Sa ya

buku saya

Buku saya

d a u n h i j a u

da un hi ja u

dau

hijau

daun hijau

DAFTAR HADIR

Siswa Kelas I SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar

No	Nama siswa	L/ P	pertemuan				ket	
			1	2	3	4		
1	A. Muh Aidil	L		√	√	√	√	
2	A. Nur Hayati	P		√	a	√	√	
3	A. Waldan Ukil Fawaz H	L		√	√	√	√	
4	ABD. Rahman	L	P R E T E S T	√	√	√	√	P O S T T E S T
5	Ahmad Cahyadi	L		√	a	√	√	
6	Ahmad Dzaky maulana hasbi	L		√	√	√	√	
7	Aisyah Nur Islamiah	P		√	√	√	√	
8	Andi Rayhan Akhtar aqeel. M	L		√	√	√	√	
9	Aulya Rammadani	P		√	√	√	√	
10	Denandra Alsyifa Bahrn	P		√	√	A	√	
11	Dinda Aulia Maulida	P		√	√	√	√	
12	Fatimah Azzahra. K	P		√	√	√	√	
13	Kirana Azzahra Ramadani. A	P		√	√	√	√	
14	M. Rafi	L		√	√	√	√	

15	Maryanda wahyu	oktavia P	✓	✓	✓	✓		
16	Maryam khalisah azzahra	P	✓	✓	✓	✓		
17	Muh. Fauzan	L	✓	✓	✓	✓		
18	Muh. Isdar	L	✓	✓	✓	✓		
19	Muh. Rafli	L	✓	✓	✓	✓		
20	Muh. Yusuf	L	✓	✓	✓	✓		
21	Nur Inriani	P	✓	a	✓	✓		

Ket: ✓ : hadir
a : alfa (tanpa pemberitahuan)
s : sakit
i : izin

Laki-laki = 11 orang

Perempuan = 10 orang +

Jumlah siswa = 21 orang

Makassar, Juni 2018

Peneliti



Nur Syamsi Hasan
NIM. 10540937514

LAMPIRAN IV

Teks pretest

m a m a B u d i

ma m Bu di

mama Budi

mama Budi

tikus

ti kus

t i k u s

tikus

tikus berlari-lari

Teks postest

m a t a s a y a

ma ta sa ya

mata saya

mata saya

b o l a k a k i

bo la ka ki

bola kaki

bola kaki

kelinci

ke

lin

ci

k

e

l

i

n

c

i

kelinci

Kelinci berlari-lari

kerbau

ker

b

u

k

e

r

b

a

u

kerbau

Kerbau makan rumput

LAMPIRAN V

Skor Nilai Pre-test

No	Nama Murid	Nilai
1	B. Muh Aidil	35
2	B. Nur Hayati	30
3	B. Waldan Ukil Fawaz Haiz	80
4	ABD. Rahman	50
5	Ahmad Cahyadi	50
6	Ahmad Dzaky maulana hasbi	80
7	Aisyah Nur Islamiah	75
8	Andi Rayhan Akhtar aqeel. M	85
9	Aulya Rammadani	65
10	Denandra Alsyifa Bahrnun	75
11	Dinda Aulia Maulida	60
12	Fatimah Azzahra. K	65
13	Kirana Azzahra Ramadani. A	65
14	M. Rafi	40
15	Marsyanda oktavia wahyu	40
16	Maryam khalisah azzahra	70
17	Muh. Fauzan	40
18	Muh. Isdar	70
19	Muh. Rafli	50
20	Muh. Yusuf	40
21	Nur Inriani	40

Skor Nilai Post-test

No	Nama Murid	Nilai
1	B. Muh Aidil	60
2	A. Nur Hayati	50
3	A. Waldan Ukil Fawaz Haiz	90
4	ABD. Rahman	70
5	Ahmad Cahyadi	75
6	Ahmad Dzaky maulana hasbi	100
7	Aisyah Nur Islamiah	90
8	Andi Rayhan Akhtar aqeel. M	100
9	Aulya Rammadani	80
10	Denandra Alsyifa Bahrhun	100
11	Dinda Aulia Maulida	90
12	Fatimah Azzahra. K	75
13	Kirana Azzahra Ramadani. A	75
14	M. Rafi	70
15	Marsyanda oktavia wahyu	70
16	Maryam khalisah azzahra	90
17	Muh. Fauzan	70
18	Muh. Isdar	90
19	Muh. Rafli	75
20	Muh. Yusuf	65
21	Nur Inriani	65

LAMPIRAN VI

DOKUMENTASI









